



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**
Menurut Lapangan Usaha
2004 - 2010

<http://...>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**
Menurut Lapangan Usaha
2004 - 2010



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**Menurut Lapangan Usaha
2004-2010**

ISSN	: -
No. Publikasi	: 1701.1102
Katalog BPS	: 9203.1701
Ukuran Buku	: 21 x27,6 cm
Jumlah Halaman	: x + 49
Naskah	: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Gambar dan Grafis	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Gambar Kulit	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Diterbitkan Oleh	: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Dicetak Oleh	:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



BUPATI BENGKULU SELATAN

Jl. Padang Panjang-Manna Telp. 21001, 21364, 21700, 21816, 21140, FAX. 21069

KATA SAMBUTAN BUPATI BENGKULU SELATAN

Seirama dengan lajunya derap pembangunan yang sedang berjalan dewasa ini, selayaknya tersedia data statistik yang lengkap, terpercaya dan tepat waktu perlu mendapat perhatian kita bersama. Pemanfaatan data statistik selama ini sangat dirasakan karena dapat berguna sebagai indikator dalam mengevaluasi keberhasilan suatu program pembangunan disuatu wilayah.

Usaha penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Selatan 2010 yang menggunakan tahun dasar 2000, merupakan hasil kerja sama Bappeda Kabupaten Bengkulu Selatan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. Publikasi ini merupakan penerbitan yang ke lima belas dan akan diteruskan untuk tahun-tahun mendatang.

Penyajian PDRB ini sangat penting bagi pemerintah daerah, karena selain untuk mengetahui trend laju pertumbuhan perekonomian dari tahun ke tahun, juga bermanfaat untuk melihat pengaruh investasi terhadap perkembangan berbagai sektor ekonomi daerah sebagai dasar penentuan kebijakan pembangunan.

Dalam kegiatan tersebut saya ingin menghimbau kepada para perencana dan pengambil keputusan untuk dapat memanfaatkan data PDRB ini sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Semoga publikasi ini akan memberi manfaat bagi kita semua.

Manna, Oktober 2011

BUPATI BENGKULU SELATAN

H. RESKAN E. AWALUDDIN



KATA PENGANTAR

Publikasi Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan ini merupakan penerbitan yang ke enam belas, serta lanjutan publikasi sejenis sebelumnya. Dengan terbitnya publikasi ini membuat Kabupaten Bengkulu Selatan telah selangkah lebih maju dibidang pendataan, sejajar dengan Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu.

Publikasi pendapatan regional ini diwujudkan dalam bentuk Produk Domestik Regional Bruto yang terdiri dari 9 (sembilan) sektor, data yang disajikan sangat berguna sekali sebagai penunjang setiap perencanaan pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

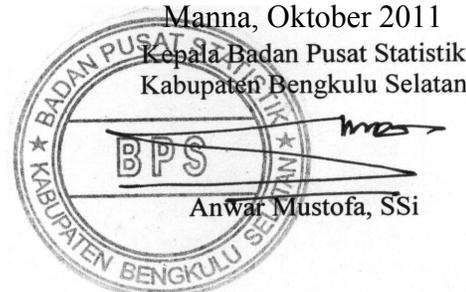
Dengan terbitnya publikasi ini sudah dapat kita ketahui tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan dari tahun 2004 sampai tahun 2010 atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dalam bentuk nilai rupiah dan persentase. Untuk melengkapi angka pendapatan regional dan pendapatan perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan dalam publikasi ini dijelaskan beberapa hal penting antara lain : latar belakang penggunaan data serta penjelasan umum hasil penghitungan Produk Domestik Regional Bruto.

Menyadari publikasi ini masih banyak terdapat kekurangan, kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu atau memberikan data untuk keperluan penghitungan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Manna, Oktober 2011

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bengkulu Selatan



Anwar Mustofa, SSi

ABSTRAKSI

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. Publikasi PDRB ini memuat data PDRB menurut 9 (sembilan) lapangan usaha yang terdiri dari Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan/Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih, Sektor Bangunan, Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, Sektor Angkutan dan Komunikasi, Sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya serta Sektor Jasa-Jasa.

Selama tahun 2010 kesembilan sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Bengkulu Selatan mencapai 5,56 persen. Pertumbuhan ini di dukung oleh Sektor Pertanian 4,34 persen, Sektor Pertambangan dan Penggalian 6,38 persen, Sektor Industri Pengolahan 6,75 persen, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih 4,76 persen, Sektor Konstruksi 6,46 persen, Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran 7,10 persen, Sektor Pengangkutan dan komunikasi 4,35 persen, Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan 5,30 persen, dan Sektor Jasa-jasa tumbuh sebesar 5,71 persen.

Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB masih didominasi oleh sektor pertanian sebesar 31,53 persen. Sektor berikutnya yang berperan cukup besar adalah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, Sektor Jasa-Jasa, dan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, masing-masing mempunyai peranan sebesar 26,68 persen, 22,02 persen, dan 7,94 persen. Sedangkan sektor yang terkecil peranannya dalam pembentukan PDRB adalah Sektor Listrik, Gas dan Air bersih, sebesar 0,15 persen.

PDRB Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan tiap tahun menunjukkan kenaikan. Bila dibandingkan tahun 2009, PDRB perkapita mengalami kenaikan sebesar 13,05 persen yaitu dari 7,53 juta rupiah tahun 2009 menjadi 8,51 juta rupiah. Namun secara riil PDRB perkapita hanya mampu naik sebesar 5,58 persen, yaitu dari 3,77 juta rupiah pada tahun 2009 menjadi 3,98 juta rupiah di tahun 2010.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Sambutan Bupati.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstraksi.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
I. Pendahuluan.....	1
II. Konsep dan Definisi.....	2 – 4
III. Metode Penghitungan.....	5 – 6
IV. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto/Pendapatan Regional.....	7 – 8
V. Klasifikasi Sektor.....	9 – 11
VI. Uraian Cara Penghitungan Sektoral.....	12 – 24
VII. Tinjauan Ekonomi Bengkulu Selatan 2009.....	25 – 34
Lampiran.....	35 – 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan 2004-2010.....	26
Gambar 2	Laju Pertumbuhan PDRB per Sektor di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2010	27
Gambar 3	Peran Sektoral Terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2010.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2000-2010 Kabupaten Bengkulu Selatan.....	26
Tabel 2	Laju Pertumbuhan Tahun 2010 dan Peranan Masing-Masing Sektor Tahun 2004-2010 di Kabupaten Bengkulu Selatan.....	32
Tabel 3	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2004-2010 di Kabupaten Bengkulu Selatan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	35
Tabel 2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	36
Tabel 3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	37
Tabel 4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	38
Tabel 5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	39
Tabel 6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	40
Tabel 7	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	41
Tabel 8	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	42
Tabel 9	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	43
Tabel 10	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional	

	Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	44
Tabel 11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	45
Tabel 12	<i>Source of Growth</i> Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2010.....	46
Tabel 13	Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2004-2010.....	47
Tabel 14	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2004-2010.....	48
Tabel 15	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2004-2010.....	49
Tabel 16	Indeks Implisit Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2004-2010.....	49

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Pembangunan Nasional dan Regional di segala bidang perikehidupan membutuhkan berbagai ragam data dan indikator yang lebih rinci dan relevan. Untuk memenuhi keperluan data yang semakin mikro tersebut, BPS dan Badan Perwakilannya di daerah berusaha mengantisipasi kebutuhan data para konsumen data.

Salah satu data statistik yang disajikan berkesinambungan dan rinci adalah Statistik Pendapatan Regional, yang biasa disebut Produk Domestik Regional Bruto disingkat PDRB. Penyajian publikasi PDRB membantu menyediakan informasi untuk bahan kebijaksanaan dan perencanaan maupun untuk evaluasi hasil-hasil pembangunan khususnya di bidang ekonomi. Dengan informasi tersebut dapat memberikan gambaran, apakah pembangunan ekonomi regional Kabupaten Bengkulu Selatan dapat tercapai sesuai rencana. Perubahan struktur dan perkembangan ekonomi regional Kabupaten Bengkulu Selatan harus ditopang oleh pertumbuhan dan pergeseran peran masing-masing sektor secara agregat. Untuk menganalisis kondisi tersebut harus didukung oleh data statistik PDRB yang baik, relevan, *up to date* dan berkesinambungan.

2. Pemakaian Tahun Dasar 2000

Seri Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto 2004 – 2010 menggunakan tahun dasar 2000. Seri ini menggantikan seri lama yang menggunakan tahun dasar 1993.

Perubahan tahun dasar dilakukan karena perekonomian pada tahun 1993 sebagai tahun dasar sudah jauh keadaannya dengan situasi dan kondisi perekonomian sekarang, baik itu perkembangan harga, pola produksi, distribusi dan konsumsi serta jenis dan kualitas dari barang yang dihasilkan. Sebaliknya pemilihan tahun dasar 2000 pada skala Nasional / Regional dapat dikatakan cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun - tahun sekitarnya.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Untuk mengukur pendapatan masyarakat dari hasil kegiatan ekonomi di suatu wilayah (*region*), konsep pendekatan yang dipakai adalah Produk Domestik Regional Bruto disingkat PDRB. Adapun konsep - konsep dasar dan definisi PDRB secara rinci dijelaskan sebagai berikut;

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga pasar

PDRB atas dasar harga pasar merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor kegiatan ekonomi yang ada disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Nilai tambah bruto merupakan nilai produk (output) dikurangi biaya antara. Sedangkan biaya antara diartikan sebagai pengeluaran untuk barang dan jasa digunakan habis dalam proses produksi, mempunyai umur pemakaian kurang dari satu tahun. Nilai tambah bruto atau produksi neto terdiri dari upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung neto.

2. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar harga pasar

PDRN atas dasar harga pasar adalah produk domestik regional bruto dikurangi dengan penyusutan. Sehingga perbedaan konsep neto dan bruto terletak pada komponen penyusutan, pada PDRN ini tidak ada lagi komponen penyusutan. Penyusutan yang dimaksud adalah nilai susutnya barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jumlah susut barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi merupakan penyusutan yang diukur berdasarkan nilai barang modal tersebut.

3. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar biaya faktor

PDRN atas dasar biaya faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto. Pajak tak langsung neto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor dan impor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak

langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing unit produksi, sehingga dapat berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi, sehingga dapat mempertahankan harga pada tingkat tertentu. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan dan sebagainya. Jadi pajak tak langsung berpengaruh positif menaikkan harga.

4. Pendapatan Regional

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Faktor-faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah dan kewiraswastaan. PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari balas jasa faktor-faktor produksi berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul dalam suatu wilayah. Pendapatan yang dihasilkan tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk wilayah ini. Sebagai contoh, keuntungan perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan yang pemiliknya bukan penduduk kabupaten Bengkulu Selatan, dan sebaliknya penduduk kabupaten Bengkulu Selatan menanamkan modalnya di kabupaten lain.

Penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan keluar atau masuk antar daerah (kabupaten) masih sulit diperoleh. Oleh karena itu konsep pendapatan regional untuk sementara dianggap sama dengan PDRN atas biaya faktor. Selanjutnya pendapatan regional perkapita diperoleh dari pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Bengkulu Selatan.

5. Ringkasan Agregat PDRB

Berdasarkan pengertian dari uraian diatas, maka konsep-konsep dasar yang dipakai dalam penghitungan pendapatan regional dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Produksi Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar
dikurangi: penyusutan *akan sama dengan*;
2. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar
dikurangi: pajak tak langsung neto, *akan sama dengan*;
3. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor
ditambah: pendapatan neto dari luar kabupaten Bengkulu Selatan *akan sama dengan*;
4. Pendapatan Regional
dikurangi: pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dapat dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial.
ditambah: transfer yang diterima rumah tangga dan bunga neto atas hutang pemerintah, *akan sama dengan*;
5. Pendapatan Orang-Seorang (per kapita)
dikurangi: pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga, *akan sama dengan*;
6. Pendapatan siap dibelanjakan (*disposable income*)

III. METODE PENGHITUNGAN

Penerapan metode pendekatan dalam penghitungan pendapatan regional akan sangat tergantung pada data yang tersedia dan berdasarkan asumsi ataupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pendapatan Regional tersebut dapat dihitung melalui dua metode yaitu metode langsung dan metode tak langsung.

1. Metode langsung

Yang dimaksud metode langsung adalah penghitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/sector dengan menggunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun melalui survei dan inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah/swasta yang ada di daerah. Penghitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik ekonomi daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam pendekatan yaitu:

a. Pendekatan Produksi (*Production approach*)

Yaitu menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangi biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/sub sektor. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang/jasa seperti: pertanian, industri, pertambangan, dan lain sebagainya.

b. Pendekatan Pendapatan (*Income approach*)

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung neto. Pada penghitungan sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha biasanya tidak

diperhitungkan. Yang termasuk dalam surplus usaha disini adalah bunga neto, sewa tanah dan keuntungan.

c. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*)

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri di dalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa total suplai atau penyediaan dari barang dan jasa itu merupakan jumlah dari penggunaan untuk :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah
3. Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari keuntungan
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto
5. Perubahan stok
6. Ekspor neto (Ekspor-Impor)

2. Metode tidak langsung

Metode pendekatan alokasi (*allocation methods*) yaitu penghitungan nilai tambah sektor atau sub sektor ekonomi suatu wilayah (*region*) dengan mengalokasikan angka nasional dengan indikator-indikator yang relevan dapat menunjukkan kontribusi propinsi/kabupaten tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (volume) produksi
- b. Jumlah produksi fisik
- c. Tenaga kerja
- d. Penduduk
- e. Indikator produksi lainnya yang erat hubungannya dengan sektor yang dihitung

IV. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)/PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan regional baik berupa agregat keseluruhan, maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk yaitu penyajian atas dasar harga berlaku dan penyajian atas dasar harga konstan;

1. Penyajian atas dasar harga berlaku

Penyajian seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun tertentu. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan. Pada harga berlaku jika dilihat dari series perkembangan PDRB/pendapatan regional dapat diartikan suatu perkembangan yang disebabkan oleh peningkatan produksi, tetapi juga karena meningkatnya harga barang. Oleh karena itu penyajian atas dasar harga berlaku tersebut masih dipengaruhi oleh adanya faktor inflasi atau deflasi.

2. Penyajian atas dasar harga konstan

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap suatu tahun dasar, semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan harga tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil karena pengaruh perubahan harga (inflasi/deflasi) sudah dikeluarkan. Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi secara agregat keseluruhan maupun secara sektoral. Untuk melihat perkembangan perubahan struktur perekonomian suatu wilayah serta perencanaan ekonomi lainnya.

Untuk memperkirakan output, biaya antara dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut :

a. Revaluasi

Cara ini digunakan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga pada tahun dasar. Produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar, demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

b. Ekstrapolasi

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah pada tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau sub sektor yang bersangkutan. Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan cara menurunkan (mendeflate) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor/sub sektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung maka dapat digunakan indeks lain yang relevan seperti indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

d. Double Deflasi

Cara ini hampir sama dengan cara deflasi diatas, hanya yang dideflate bukan nilai tambah secara langsung, tetapi output dan biaya antaranya. Setelah output dan biaya antaranya dideflate berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari output dikurangi dengan biaya antara.

V. KLASIFIKASI SEKTOR

Berbagai kegiatan ekonomi yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan ekonomi tersebut menyangkut bermacam-macam faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, cara pengolahannya, bentuk badan hukum dan lain sebagainya dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang lebih maju. Untuk keperluan pengolahan, penghitungan dan penyajian pendapatan regional serta untuk analisa dan manfaat lainnya bagi para pemakainya maka berbagai macam kegiatan ekonomi tadi perlu dikelompokkan kedalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Pengelompokkan kegiatan tadi kedalam sektor-sektor dikenal dengan klasifikasi sektor.

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi didasarkan pada *International Standard Industrial Classification (ISIC)* yang kemudian dimodifikasi menjadi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

Adapun pembagian sektor dan subsektor untuk seluruh kegiatan ekonomi di Kabupaten Bengkulu Selatan disusun sebagai berikut:

1. Sektor Pertanian

- a. Subsektor Tanaman Bahan Makanan
- b. Subsektor Tanaman Perkebunan
- c. Subsektor Kehutanan
- d. Subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya
- e. Subsektor Perikanan

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

- a. Subsektor Minyak dan Gas Bumi
- b. Subsektor Pertambangan Tanpa Migas
- c. Subsektor Penggalian

3. Sektor Industri Pengolahan

- a. Subsektor Industri Minyak dan Gas
- b. Subsektor Industri Tanpa Minyak dan Gas

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum

- a. Subsektor Listrik
- b. Subsektor Gas Kota
- c. Subsektor Air Bersih

5. Sektor Bangunan / Konstruksi

6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

- a. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran
- b. Subsektor Perhotelan
- c. Subsektor Restoran

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

- a. Subsektor Pengangkutan
- b. Subsektor Komunikasi

8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

- a. Subsektor Bank
- b. Subsektor Lembaga Keuangan Tanpa Bank
- c. Subsektor Jasa Penunjang Keuangan
- d. Subsektor Sewa Bangunan/Real Estate
- e. Subsektor Jasa Perusahaan

9. Sektor Jasa-jasa

- a. Subsektor Jasa Pemerintahan Umum
- b. Subsektor Swasta

<http://bengkuluselatankab.bps.go.id>

VI. URAIAN CARA PENGHITUNGAN SEKTORAL

Uraian sektor yang disajikan ini mencakup ruang lingkup dan definisi masing-masing sektor dan subsektor, cara-cara penghitungan nilai tambah baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan tahun 2000, serta sumber datanya.

1. Sektor Pertanian

1.1. Subsektor Tanaman Bahan Makanan

Subsektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kedelai, kentang, kacang hijau, buah-buahan dan sayur-sayuran. Bentuk produksi yang dihasilkan gabah kering untuk padi, umbi basah untuk ketela pohon dan ketela rambat, biji kering untuk kacang-kacangan, pipilan kering untuk jagung, sayur segar untuk sayur-sayuran dan buah segar untuk buah-buahan.

Data produksi untuk padi dan palawija diperoleh dari Badan Pusat Statistik, sedangkan komoditi sayur-sayuran dan buah-buahan dari Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk data harga seluruhnya diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan setiap jenis produksi dengan masing-masing harganya, kemudian dikurangi dengan biaya produksi (biaya antara) yang berlaku setiap tahun. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei khusus dan struktur ongkos pertanian Badan Pusat Statistik. Nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

1.2. Subsektor Tanaman Perkebunan

Subsektor ini meliputi kegiatan perkebunan seperti kopi, karet, cengkeh, kelapa, kayu manis, tembakau, lada, aren, kapuk, jahe, kakao/coklat, kelapa sawit, teh, dan tanaman perkebunan lainnya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan setiap jenis produksi dengan masing-masing harga produsennya, kemudian dikurangi dengan biaya produksi atas dasar harga berlaku tahun yang bersangkutan. Nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

1.3. Subsektor Peternakan dan Hasil-Hasilnya

Subsektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil-hasil dari unggas (telur), serta hasil pematangan ternak dari hewan lainnya. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak dan produksi telur, diperoleh dari Dinas Peternakan Kabupaten Bengkulu Selatan, sedangkan harga dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.

1.4. Subsektor Kehutanan

Kegiatan yang dicakup untuk subsektor ini meliputi penebangan kayu hutan, kayu bulat/gelondongan, kayu bakar, bambu, rotan, damar, dan lainnya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Kehutanan Kabupaten Bengkulu Selatan, sedangkan harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.

Perhitungan nilai tambah bruto subsektor kehutanan dengan cara pendekatan produksi sama seperti yang dilakukan pada subsektor sebelumnya. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan tahun 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

1.5. Subsektor Perikanan

Subsektor ini mencakup komoditi yang dihasilkan dari kegiatan perikanan laut dan perikanan darat sedangkan pengolahan sederhana seperti pengeringan dan penggaraman ikan termasuk dalam kegiatan sektor industri.

Data produksi diperoleh dari Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan jumlah produksi setiap komoditi dengan harga produsennya, kemudian dikurangi dengan biaya produksi atas dasar harga berlaku masing-masing setiap tahun. Nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

2.1. Subsektor Pertambangan

Subsektor pertambangan ini mencakup produksi emas, perak, dan batubara, dan lain-lain. Sampai saat ini belum ditemukan barang-barang tambang di Kabupaten Bengkulu Selatan.

2.2. Subsektor Penggalian

Subsektor penggalian mencakup komoditi penggalian, baik yang diambil dari dalam tanah maupun dari permukaan tanah dan pantai, sebagai contoh pengambilan batu, pasir, dan tanah liat serta galian emas rakyat. Data produksi untuk komoditi batu, pasir, dan tanah liat diperoleh dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bengkulu Selatan.

Output penggalian atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dan harga masing-masing komoditi selama satu tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didapat dari output dikurangi biaya antaranya setiap tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan revaluasi, biaya antara dan penyusutan dari survei khusus.

3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan mencakup subsektor industri migas dan subsektor industri tanpa migas yang meliputi industri besar dan sedang, industri kecil, dan industri kerajinan

rumah tangga. Kegiatan yang termasuk dalam sektor ini adalah kegiatan untuk menambah suatu barang dari bentuk sederhana menjadi barang yang lebih tinggi mutunya, baik menurut nilai maupun kegunaannya.

3.1. Subsektor Industri Migas

Sumber-sumber dari subsektor industri migas sampai saat ini tidak ditemukan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

3.2. Subsektor Industri Tanpa Migas

3.2.1. Industri besar dan sedang

Output maupun nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil survei industri tahunan yang diadakan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi, rasio penyusutan diperoleh dari tabel Input-Output 2005. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) sektor industri sebagai deflatornya.

3.2.2. Industri kecil

Output diperoleh dari Dinas Perindag dan Koperasi Kabupaten Bengkulu Selatan, nilai tambah bruto atas dasar berlaku diperoleh dengan cara mengurangi biaya antara dari outputnya. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, IHPB sektor industri sebagai deflatornya.

3.2.3. Industri kerajinan rumah tangga

Output diperoleh dari Dinas Perindag dan Koperasi Kabupaten Bengkulu Selatan, nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengurangi biaya antara dari outputnya. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, IHPB sektor industri sebagai deflatornya.

4. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih

4.1. Subsektor Listrik

Data produksi, harga, dan biaya antara diperoleh dari Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) ranting Manna. Sudah termasuk juga perusahaan listrik non PLN/perorangan. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian produksi dengan rata-rata harga masing-masing unit (per Kwh), kemudian dikurangi dengan biaya produksi setiap tahun. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

4.2. Subsektor Gas Kota

Komoditi gas kota yang menjadi sumber dari subsektor gas tidak ditemukan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

4.3. Subsektor Air Bersih

Data produksi, harga, dan biaya antara diperoleh dari survei tahunan air minum. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan produksi air minum. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan produksi air minum dengan rata-rata harga per unit (m^3) kemudian dikurangi dengan biaya produksinya setiap tahun. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 cara mendapatkannya sama seperti pada subsektor listrik. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei air minum tahunan Badan Pusat Statistik.

5. Sektor Bangunan

Mencakup segala aktivitas pembangunan fisik baik berupa bangunan gedung, jalan, jembatan, perbaikan dan perombakan yang dikerjakan sendiri oleh rumah tangga maupun oleh badan-badan pemerintah maupun swasta. Untuk mendapatkan output maupun nilai

tambah atas dasar harga berlaku tahun 2010 diperoleh dari hasil SE'2006. Tahun-tahun lainnya digerakkan dengan indeks realisasi pengeluaran pembangunan Kabupaten Bengkulu Selatan. Output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mendeflate output atas dasar harga berlaku dengan IHPB bangunan. Biaya antara penyusutan diambil dari rasio tabel Input-Output 2005 dan survei khusus pendapatan regional Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.

6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

6.1. Subsektor Perdagangan

Output subsektor ini dihitung dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan jumlah perusahaan perdagangan besar, sedang dan eceran dengan rata-rata output per perusahaan. Nilai tambah atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengurangi biaya antara dari outputnya. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara yang sama seperti pada harga berlaku, yaitu terhadap nilai output sektor-sektor tersebut atas dasar harga konstan 2000.

6.2. Subsektor Perhotelan

Subsektor ini mencakup hotel berbintang dan tak berbintang serta akomodasi lainnya. Output perhotelan diperoleh dari Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. Nilai produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian antara jumlah kamar hotel dengan persentase tingkat pemakaian kamar hotel dan rata-rata tarip dikalikan satu tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didapat dari output dikurangi dengan biaya produksinya.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.

6.3. Subsektor Restoran

Kegiatan yang dicakup meliputi usaha perdagangan yang menghadirkan/menjual makanan/minuman baik diolah sendiri maupun sudah jadi yang biasanya langsung dikonsumsi di tempat penjualan seperti rumah makan, warung kedai kopi, kantin, kafetaria, katering, dan sebagainya. Output diperoleh dengan cara mengalikan banyaknya restoran dan rumah makan yang didapat dari survei khusus.

Output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Konsumen Umum sebagai deflatornya. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

7.1. Subsektor Pengangkutan

Yang termasuk dalam subsektor ini adalah angkutan rel, angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, angkutan udara/penerbangan, dan jasa penunjang angkutan lainnya. Untuk Kabupaten Bengkulu Selatan, kegiatan pada subsektor pengangkutan hanya pada angkutan jalan raya dan jasa penunjang angkutan lainnya. Meskipun Bengkulu Selatan berbatasan dengan laut, akan tetapi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang untuk jenis angkutan laut tidak ditemukan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini disebabkan Kabupaten Bengkulu Selatan tidak memiliki Pelabuhan untuk tempat berlabuhnya kapal-kapal.

7.1.1. Angkutan Jalan Raya

Kegiatan ini meliputi usaha pengangkutan barang dan penumpang oleh kendaraan bermotor seperti bus, truk, oplet, taksi, dan kendaraan tak bermotor seperti dokar, dan pedati/gerobak. Data jumlah kendaraan diperoleh dari Kantor Perhubungan Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan rata-rata output per kendaraan masing-masing indikator dengan jumlah kendaraan masing-masing setiap tahun.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara revaluasi yang menggunakan output rata-rata tahun dasar, rasio biaya antara dan penyusutan barang modal diperoleh dari survei khusus pendapatan regional Kabupaten Bengkulu Selatan.

7.1.2. Jasa Penunjang Angkutan Lainnya

Kegiatan ini mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar usaha pengangkutan yang meliputi pelayanan jasa terminal dan parkir, keagenan, ekspedisi, bongkar muat, pergudangan, jalan bebas hambatan (tol), dan kegiatan lain yang belum tercakup di atas. Kegiatan yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan hanya pelayanan jasa terminal dan parkir, serta keagenan.

Untuk data jumlah kendaraan yang keluar masuk terminal dan parkir, serta jumlah keagenan yang melayani kegiatan pengangkutan diperoleh dari survei khusus. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan rata-rata output per kendaraan masing-masing indikator dengan jumlah kendaraan masing-masing setiap tahun.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, indeks tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

7.2. Subsektor Komunikasi

Subsektor ini mencakup kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, serta jasa penunjang komunikasi.

7.2.1. Pos dan Giro

Meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, dan paket. Data Pos dan Giro diperoleh dengan cara alokasi angka nasional (BPS), disamping itu dari Kantor Pos dan Giro Bengkulu Selatan sebagai bahan pembanding. Perkiraan nilai tambah atas dasar harga berlaku didapat dengan menghitung rasio masing-masing indikator produksi daerah terhadap angka nasional dikalikan dengan output nasional masing-masing kegiatan. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi yang menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang sebagai ekstrapolatornya seperti jumlah surat yang dikirim, jumlah barang yang dipaketkan. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari tabel Input-Output 2005.

7.2.2. Telekomunikasi

Mencakup kegiatan pemberian jasa dalam hal pemakaian telepon, telegram, dan teleks. Data telekomunikasi sama dengan data Pos dan Giro diperoleh dengan alokasi angka nasional (BPS). Sedangkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang, indeks produksi tersebut terdiri dari jumlah pulsa otomatis, menit interlokal manual/dalam negeri, menit interlokal internasional dan jumlah telegram dalam dan luar negeri. Rasio biaya antara dan penyusutan dipergunakan angka nasional dari tabel Input-Output 2005.

7.2.3. Jasa Penunjang Komunikasi

Kegiatannya mencakup jasa yang menunjang kegiatan Pos dan Giro, serta telekomunikasi yang belum tercakup di atas, antara lain penjualan benda pos dan usaha telekomunikasi yang dilakukan oleh perorangan/badan usaha tertentu lainnya seperti wartel dan warung internet (warnet).

Output kegiatan ini diperoleh melalui pendekatan pendapatan dari perusahaan yang melakukan kegiatan pelayanan ini. Nilai tambah bruto diperoleh dari pengurangan output dengan biaya antaranya. Sedangkan output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan diestimasi dengan metode ekstrapolasi.

8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Mencakup kegiatan bank, lembaga keuangan tanpa bank, jasa penunjang keuangan, sewa bangunan, dan jasa perusahaan.

8.1. Subsektor Bank

Data bank diperoleh dari Bank Indonesia melalui Badan Pusat Statistik Propinsi Bengkulu, disamping itu dari Bank Bengkulu. Output bank diambil berdasarkan imputasi jasa (selisih bunga yang diterima dengan bunga yang dibayarkan), penerimaan neto dan transaksi devisa, profesi dan pendapatan operasional lainnya. Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) umum Bengkulu sebagai deflatornya.

8.2. Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank

8.2.1. Asuransi

Penghitungan output dan nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari survei khusus pada kantor-kantor asuransi. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) umum Bengkulu sebagai deflatornya..

8.2.2. Koperasi

Penghitungan output dan nilai tambah sama seperti subsektor perbankan. Data diperoleh melalui survei khusus pendapatan regional. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi.

8.3. Subsektor Jasa Penunjang Keuangan

Subsektor ini mencakup kegiatan-kegiatan seperti pedagang valuta asing, pasar modal dan jasa penunjangnya, seperti perantara perdagangan efek (pialang/broker), *adjuster*/penilai, *underwriter*/penjamin emisi, LKPP (Lembaga Kliring penyelesaian dan Penyimpanan), manajer investasi, penasehat investasi, reksa dana (*investment fund*), biro administrasi efek, tempat penitipan harta (*custodian*), dan sejenisnya. Dari semua kegiatan di atas, tidak ada satu pun yang ditemukan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

8.4. Subsektor Sewa Bangunan/Real Estate

Mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan proses penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah tersebut benar-benar disewa atau milik sendiri, rumah instansi pemerintah/swasta. Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperkirakan dengan dasar pada data Susenas yaitu rata-rata sewa per rumah tangga per bulan yang dibedakan untuk daerah kota dan pedesaan. Selanjutnya rata-rata sewa per rumah tangga per bulan tersebut dikonversikan menjadi rata-rata sewa per tahun, kemudian dikalikan dengan jumlah rumah tangga di kota dan di pedesaan. Sebagai pembanding data dari survei tarif rumah dan IHK perumahan untuk Bengkulu. Biaya antara diperoleh dari survei khusus biaya antara. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dan IHK perumahan sebagai deflatornya.

8.5. Subsektor Jasa Perusahaan

Kegiatan ini meliputi jasa pengacara/advokat dan notaris, jasa akuntan, jasa konsultan, jasa pengelola dan penyajian data, jasa periklanan, jasa persewaan alat dan sebagainya.

Perkiraan output per tenaga kerja dan rasio biaya antara serta penyusutan diperoleh dari survei khusus. Jumlah tenaga kerja disesuaikan dengan perkembangan jumlah tenaga kerja subsektor jasa berdasarkan SP 2010, dan SE 2006.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara rata-rata output per tenaga kerja dikalikan dengan jumlah tenaga kerja masing-masing tahun. Nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, indeks tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

9. Sektor Jasa-Jasa

9.1. Subsektor Pemerintahan Umum

Sumbangan subsektor ini terhadap PDRB terdiri dari upah dan gaji pegawai pemerintah pusat dan daerah, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan yang dianggap merupakan pengeluaran rutin, ditambah dengan perkiraan penyusutan sebesar 5 %. Data yang dipakai didasarkan realisasi pengeluaran pemerintah pusat yang diperoleh dari alokasi angka nasional dengan menggunakan rasio pegawai negeri sipil pusat, untuk pemerintah daerah diperoleh dari realisasi pengeluaran pemerintah tingkat desa, tingkat kabupaten/kota dan tingkat propinsi. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, indeks jumlah pegawai menurut golongan propinsi Bengkulu sebagai ekstrapolatornya.

9.2. Subsektor Swasta

9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Mencakup kegiatan jasa yang bersifat kemasyarakatan seperti penyelenggaraan pendidikan, kesehatan, dan sebagainya yang hanya dikelola oleh swasta saja. Sedangkan kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah sudah termasuk dalam sektor pemerintah.

Data produksi per indikator seperti praktek dokter, bidan, murid sekolah swasta menurut tingkat sekolahnya, rumah ibadah, rumah sakit dan sebagainya diperoleh melalui inventarisasi dan survei khusus pendapatan regional, rata-rata output per indikator juga diperoleh dari survei khusus.

Untuk mendapatkan nilai produksi atas dasar harga berlaku maka rata-rata output per indikator masing-masing dikalikan dengan jumlah indikator produksi masing-masing setiap tahun. Untuk memperoleh nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, didapat dengan ekstrapolasi yaitu rata-rata output tahun dasar 2000 dikalikan dengan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya. Biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor ini adalah penyiaran radio swasta, tempat-tempat hiburan/pertunjukkan baik kesenian maupun olahraga. Data radio swasta dan tempat-tempat hiburan/olahraga, output, dan struktur biayanya diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

Nilai produksi untuk radio swasta atas dasar harga berlaku diperoleh dari rata-rata output per studio dikalikan dengan banyaknya studio, sedangkan tempat hiburan rata-rata output per indikator dikalikan dengan tenaga kerja masing-masing. Untuk memperkirakan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara ekstrapolasi yaitu rata-rata output per indikator 2000 dikalikan dengan indeks produksi masing-masing tahun.

9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Mencakup kegiatan salon kecantikan, perbengkelan, tukang sol sepatu, pemangkas rambut, tukang reparasi jam dan kaca, tukang photo, binatu, pembantu rumah tangga, dan lain-lain. Data rata-rata output per tenaga kerja serta struktur biaya dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional dan SE'06, sedangkan jumlah tenaga kerja berdasarkan SE'06 dan SP 2010.

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara jumlah tenaga kerja masing-masing tahun dikalikan dengan rata-rata output tahun dasar 2000.

VII. TINJAUAN EKONOMI BENGKULU SELATAN 2010

1. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Selatan yang disajikan menurut lapangan usaha dari tahun ke tahun disusun sebagai salah satu indikator makro yang dapat menggambarkan perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2010, Kabupaten Bengkulu Selatan menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 1.216.052.690.000,- atas dasar harga berlaku. Angka ini terus bertambah dari tahun ke tahun, dimana bila dilihat dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat diketahui bahwa nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp. 1.075.845.000.000,- pada tahun 2009, dan sebesar Rp. 1.005.092.000.000,- pada tahun 2008. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2000, terjadi perkembangan sebesar 423.05 %. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2010 perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami perkembangan lebih dari 4 (empat) kali lipat dibandingkan tahun dasar 2000.

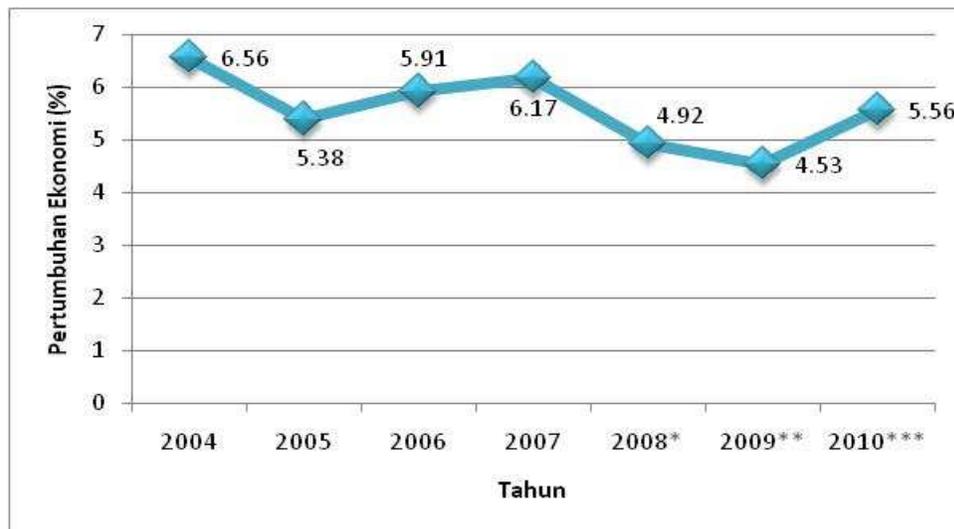
Sedangkan apabila dilihat atas dasar harga konstan 2000, dapat diketahui bahwa PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2010 nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 mencapai Rp. 568.773.930.000.000,-. Sedangkan pada 2 (dua) tahun sebelumnya masing-masing berada pada nilai Rp. 538.799.640.000.000,- pada tahun 2009, dan Rp. 515.473.000.000,- pada tahun 2008. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai tambah yang dihasilkan di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2010 baik atas dasar harga konstan 2000 maupun atas dasar harga berlaku sama-sama mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL 1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2000-2010 Kabupaten Bengkulu Selatan

Keterangan: * Angka diperbaiki
 ** Angka Sementara
 *** Angka Sangat Sementara

Secara umum, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan positif mencapai 5.56%. Angka ini lebih besar jika dibandingkan 2 (dua) tahun terakhir yang mencapai angka 4.92% pada tahun 2008, dan 4.53% pada tahun 2009. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami peningkatan.

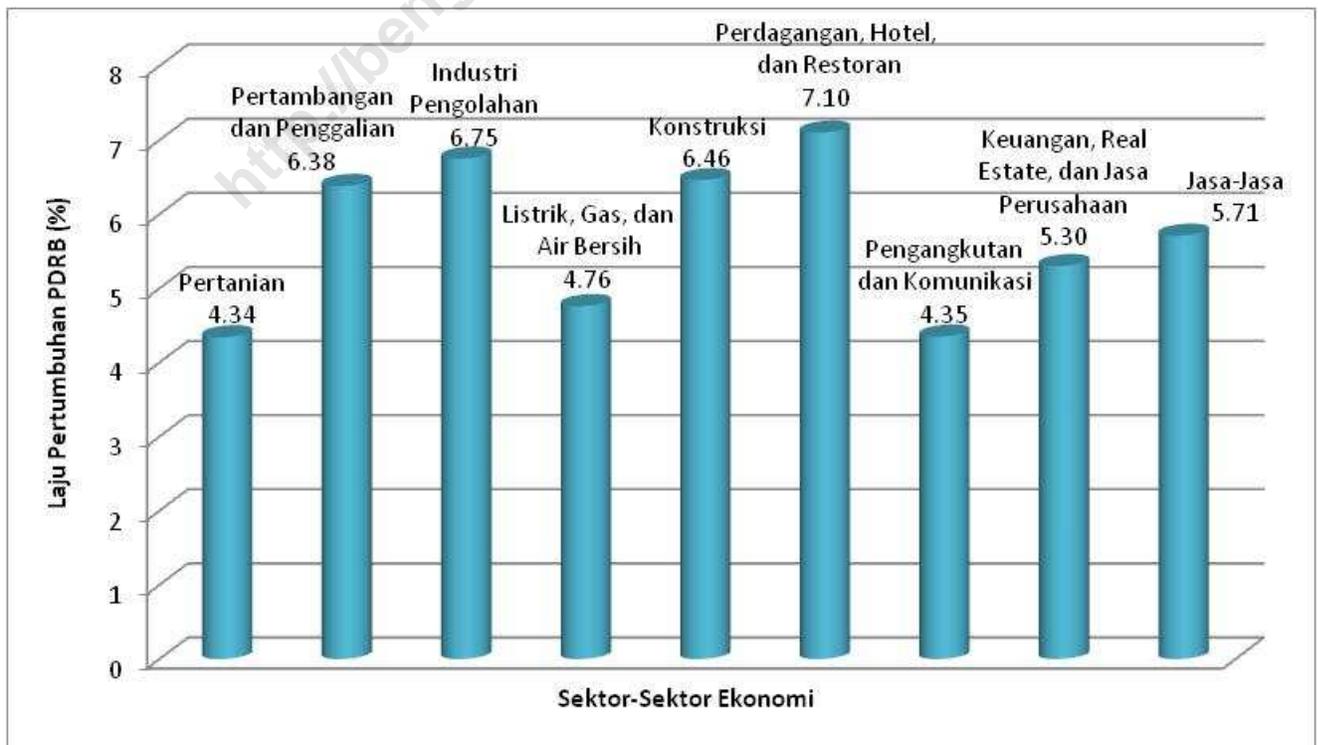
**GAMBAR 1
 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2004-2010**



Dari semua sektor, pertumbuhan sektor perdagangan, hotel, dan restoran mengalami laju pertumbuhan yang tertinggi pada tahun 2010 yaitu sebesar 7.10%. Hal ini berkaitan dengan munculnya hotel baru, serta meningkatnya tingkat hunian kamar hotel dan penyewaan fasilitas ruang-ruang pertemuan pada hotel selama tahun 2010. Selain itu, menjamurnya rumah makan dan restoran baru seiring dengan berkembangnya usaha pertokoan juga merupakan faktor pendukung tingginya laju pertumbuhan pada sektor ini.

Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi kedua setelah sektor perdagangan, hotel, dan restoran, yaitu sebesar 6.75%. Setelah itu diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 6.46%, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 6.38%, sektor jasa-jasa sebesar 5.71%, sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan sebesar 5.30%, sektor listrik, gas, dan air bersih sebesar 4.76%, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 4.35%, dan yang terakhir sektor pertanian sebesar 4.34%.

GAMBAR 2
Laju Pertumbuhan PDRB per Sektor di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2010



Seperti diketahui sebelumnya, sektor industri pengolahan di Kabupaten Bengkulu Selatan hanya bersumber dari subsektor industri bukan migas. Pertumbuhan subsektor industri bukan migas pada tahun 2010 bersumber paling besar dari kelompok komoditi industri semen dan barang galian bukan logam yang mengalami pertumbuhan sebesar 23.39%, meskipun angka pertumbuhan ini lebih lambat dari tahun sebelumnya yang mencapai angka 30%. Pada subsektor industri bukan migas ini, hampir seluruh dari kelompok komoditinya mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dari tahun sebelumnya, hanya kelompok komoditi barang kayu dan hasil hutan lainnya saja yang mengalami kenaikan menjadi sebesar 5.15% pada tahun ini.

Untuk sektor konstruksi, meskipun pada tahun 2010 ini menjadi sektor ketiga yang mengalami pertumbuhan tertinggi, akan tetapi sektor ini dapat dikatakan mengalami pertumbuhan yang relatif lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2009. Pada tahun ini pertumbuhannya mencapai angka 6.46%, sedangkan sebelumnya pada tahun 2009 mencapai 9.89%.

Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi keempat di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sektor pertambangan dan penggalian. Hampir sama dengan sektor konstruksi, pada tahun ini pertumbuhan sektor ini juga relatif lebih lambat mencapai 6.38% dari 10.35% pada tahun 2009. Sektor ini hanya bersumber dari subsektor penggalian, seperti misalnya usaha penggalian batu, pasir, dan batu hias di pantai.

Sektor jasa-jasa mengalami pertumbuhan yang lebih cepat pada tahun 2010 ini menjadi 5.71% dari 3.56% pada tahun 2009. Sektor jasa ini bersumber dari subsektor pemerintahan umum dan swasta. Dari kedua subsektor tersebut, subsektor swasta yang mencakup kegiatan jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, serta jasa perorangan dan rumah tangga mengalami pertumbuhan sedikit lebih lambat dibandingkan subsektor pemerintahan umum pada tahun ini, yaitu sebesar 5.84% pada subsektor pemerintahan umum, dan 4.89% pada subsektor swasta.

Berbeda dengan Sektor jasa-jasa, Sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan pada tahun ini mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan tahun 2009, begitu

juga dengan setiap subsektornya. Pada tahun 2010 sektor ini mengalami pertumbuhan sampai pada angka 5.30%, sedangkan pada tahun 2009 mencapai angka 8.75%.

Pada sektor listrik, gas, dan air bersih, dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 terjadi peningkatan menjadi 4.76%. Sektor ini hanya bersumber dari subsektor listrik dan subsektor air bersih karena subsektor gas kota tidak ditemukan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk subsektor listrik mengalami peningkatan menjadi 2.87%, sedangkan subsektor air bersih mengalami pertumbuhan yang lebih lambat menjadi 6.51%.

Selanjutnya pada sektor pengangkutan dan komunikasi juga mengalami peningkatan dari 2.10% di tahun 2009 menjadi 4.35% di tahun 2010. Subsektor yang tercakup dalam sektor ini adalah subsektor pengangkutan dan subsektor komunikasi. Untuk subsektor pengangkutan, kegiatan yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan hanya dari angkutan jalan raya dan jasa penunjang angkutan saja. Kedua kegiatan tersebut memang mengalami peningkatan, seperti dapat terlihat pada kegiatan angkutan jalan raya, kendaraan bermotor baik beroda dua maupun beroda empat yang digunakan untuk kegiatan pengangkutan barang maupun penumpang semakin bertambah. Untuk subsektor komunikasi, meskipun kegiatan pos dan telekomunikasi semakin lambat pertumbuhannya, akan tetapi kegiatan jasa penunjang komunikasi justru mengalami peningkatan yaitu menjadi 22.19% dari 10.53% di tahun 2009. Hal ini seiring dengan semakin meningkatnya pelayanan operator seluler khususnya di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan.

Untuk sektor pertanian, sektor ini mengalami pertumbuhan terlambat jika dibandingkan sektor-sektor lain. Akan tetapi sektor ini tetap mengalami pertumbuhan yang positif. Dari 3.29% pada tahun 2009 menjadi 4.34% pada tahun 2010, menunjukkan bahwa sektor pertanian mengalami peningkatan.

Apabila dilihat per sektor, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 5.56% pada tahun 2010 ini disumbang paling besar oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 1.87%, kemudian terbesar kedua oleh sektor pertanian sebesar 1.38%, yang ketiga adalah sektor jasa-jasa sebesar 1.26%, kemudian sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 0.35%, selanjutnya sektor konstruksi sebesar 0.31%, sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan sebesar 0.26%, sektor industri pengolahan sebesar 0.10%,

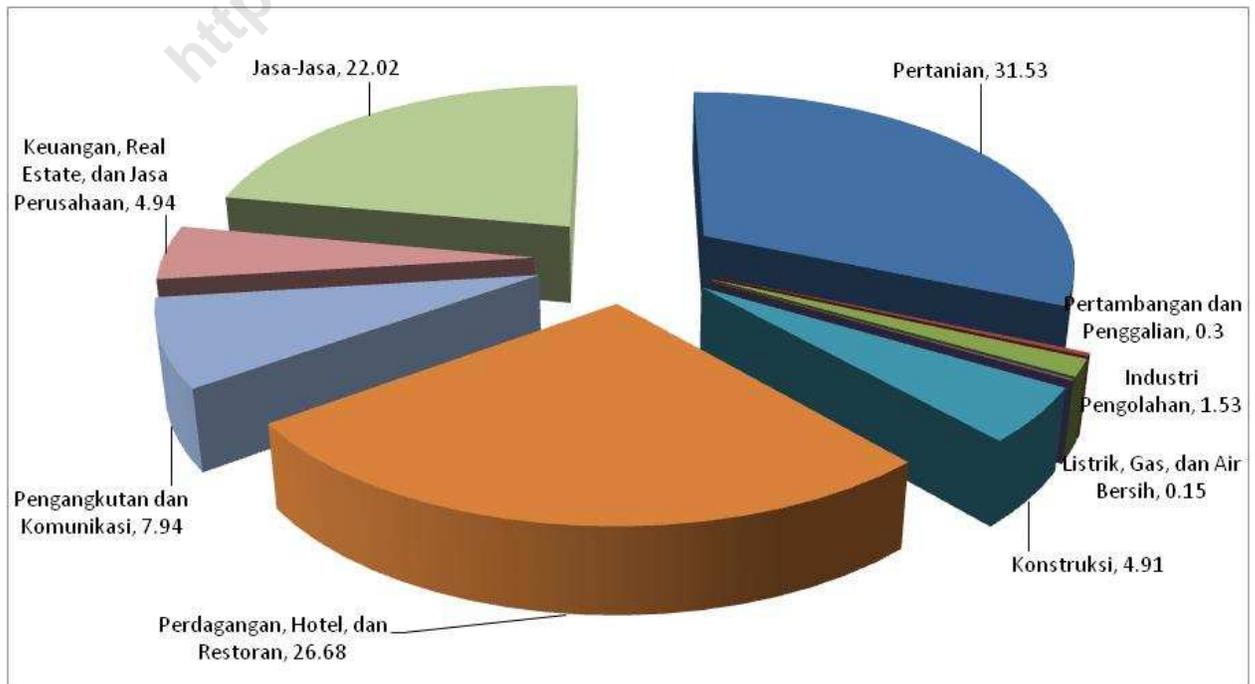
kemudian sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0.02%, dan yang terakhir sektor listrik, gas, dan air bersih sebesar 0.01%.

2. Peranan Sektoral Perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan

Peranan/kontribusi masing-masing sektor yang dinyatakan dalam persentase akan menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam kemampuan menciptakan nilai tambah. Hal tersebut juga dapat menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi dari masing-masing sektornya.

Pada tahun 2010, sektor pertanian masih menjadi sektor yang menjadi penyumbang terbesar dalam menciptakan nilai tambah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Di urutan kedua sektor perdagangan, hotel, dan restoran, selanjutnya urutan ketiga sektor jasa-jasa, urutan keempat sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan pada urutan kelima, kemudian sektor konstruksi pada urutan keenam, urutan ketujuh sektor industri pengolahan, selanjutnya sektor pertambangan dan penggalian pada urutan kedelapan, dan yang terakhir sektor listrik, gas, dan air bersih.

GAMBAR 3
Peran Sektoral Terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2010



Dengan distribusi persentase sebesar 31.53% pada tahun 2010, sektor pertanian tetap menjadi sektor yang dominan dalam menyumbang nilai tambah Kabupaten Bengkulu Selatan meskipun jika dibandingkan dengan tahun 2009 terjadi sedikit penurunan dari 31.90%. Sektor pertanian juga tetap mengalami pertumbuhan yang positif meskipun lebih lambat dibandingkan sektor-sektor lain.

Untuk sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang merupakan sektor kedua yang paling dominan di Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki peranan sebesar 26.68%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2009 yaitu sekitar 26.30%. Sektor ini juga mengalami pertumbuhan yang paling cepat diantara sektor-sektor yang lain pada tahun 2010 ini.

Sedangkan sektor yang memiliki peranan terbesar ketiga adalah sektor jasa-jasa yaitu sebesar 22.02%. Sektor ini juga mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2009 sebesar 21.99%. Jika dilihat dari ketiga sektor di atas sebagai 3 (tiga) sektor yang memiliki peranan terbesar dalam menyumbang nilai tambah Kabupaten Bengkulu Selatan, maka dapat dikatakan bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran terbesar dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2010.

Sektor pengangkutan dan komunikasi yang merupakan sektor keempat terbesar yang berperan dalam menyumbang nilai tambah Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki peran sebesar 7.94%, turun dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 8.03%. Selanjutnya sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan sebesar 4.94%, kemudian sektor konstruksi sebesar 4.91%, sektor industri pengolahan sebesar 1.53%, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0.30%, dan yang terakhir adalah sektor listrik, gas, dan air bersih sebesar 0.15%.

Untuk lebih jelasnya, besarnya peranan masing-masing sektor terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan selama 2004-2010, dan masing-masing pertumbuhannya pada tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

TABEL 2. Laju Pertumbuhan Tahun 2010 dan Peranan Masing-Masing Sektor Terhadap PDRB Tahun 2004-2010 di Kabupaten Bengkulu Selatan



Keterangan:

- * Angka Diperbaiki
- ** Angka Sementara
- *** Angka Sangat Sementara

3. PDRB Per Kapita

Tingkat kemakmuran suatu daerah juga dapat dihitung dengan menggunakan angka PDRB, yaitu dengan cara nilai total PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Dengan cara ini dapat diketahui pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun tertentu atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Walaupun secara teoritis angka ini merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu daerah, namun dari angka ini belum dapat dilihat tingkat pemerataan pendapatan penduduk daerah tersebut.

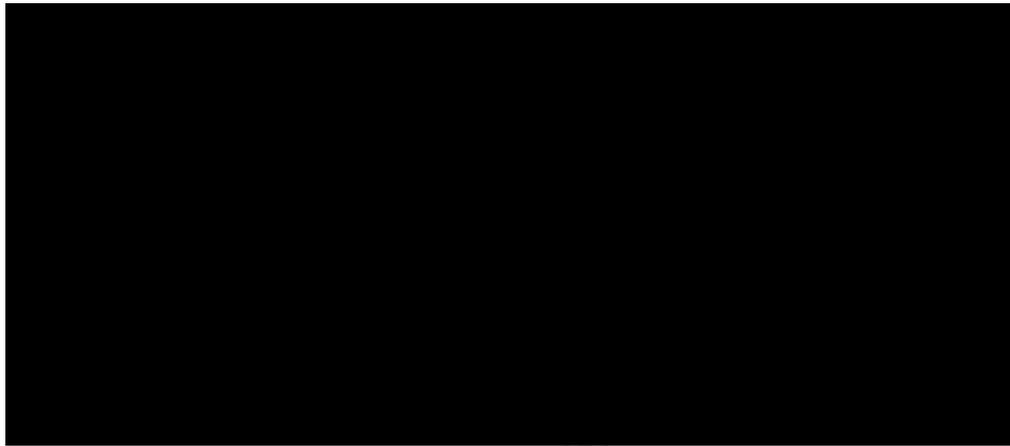
PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2010 di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebesar Rp. 8.507.435,-, naik dari tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 7.525.286,-. Akan tetapi kenaikan sebesar 13.05% ini belum bisa menunjukkan kenaikan daya beli masyarakat karena kenaikan tersebut masih terpengaruh oleh adanya kenaikan harga.

Sedangkan untuk PDRB perkapita atas dasar harga konstan tahun 2010 di Kabupaten Bengkulu Selatan juga mengalami kenaikan sebesar 5.58% dari tahun 2009 yaitu dari Rp. 3.768.778,- menjadi Rp. 3.979.110,- .

Dengan demikian, meskipun secara nominal PDRB per kapita Kabupaten Bengkulu Selatan cukup tinggi, akan tetapi secara riil hanya mengalami sedikit peningkatan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan pada PDRB per kapita atas dasar harga berlaku lebih didominasi kenaikan harga-harga dibandingkan dengan kenaikan produksi riil.

PDRB per kapita baik atas dasar harga berlaku maupun dasar harga konstan selama tahun 2004-2010 di Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat lebih lengkap pada Tabel 3.

TABEL 3. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2004-2010 di Kabupaten Bengkulu Selatan



Keterangan:

- * Angka Diperbaiki
- ** Angka Sementara
- *** Angka Sangat Sementara

<http://bengkuluselatai>

Tabel 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	196,785.00	242,086.00	272,040.00	305,384.10	340,268.00	361,825.00	407,034.53
a. Tanaman Bahan Makanan	68,034.00	73,728.00	79,256.00	88,488.22	96,405.00	105,385.00	113,454.00
b. Tanaman Perkebunan	46,068.00	60,457.00	68,653.00	80,696.78	82,879.00	76,432.00	86,008.53
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	22,956.00	30,733.00	35,002.00	39,022.90	47,223.00	50,731.00	61,116.00
d. Kehutanan	7,482.00	9,434.00	10,665.00	11,050.47	11,508.00	12,275.00	13,204.00
e. Perikanan	52,245.00	67,734.00	78,464.00	86,125.73	102,253.00	117,002.00	133,252.00
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,585.00	2,056.00	2,279.00	2,504.20	2,801.00	3,168.00	3,609.35
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Bukan Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	1,585.00	2,056.00	2,279.00	2,504.20	2,801.00	3,168.00	3,609.35
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	7,252.00	9,616.00	10,763.00	11,986.71	13,690.00	15,167.00	17,510.55
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Bukan Migas	7,252.00	9,616.00	10,763.00	11,986.71	13,690.00	15,167.00	17,510.55
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5,210.00	7,101.00	7,901.00	8,835.68	9,847.00	10,948.00	12,775.57
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1,183.00	1,512.00	1,736.00	1,902.13	2,013.00	2,159.00	2,442.18
4. Kertas dan Barang Cetak	0.00	0.00	0.00	0.00	282.00	348.00	432.46
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.00	0.00	0.00	0.00	250.00	341.00	447.34
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Barang lainnya	859.00	1,003.00	1,126.00	1,248.90	1,298.00	1,371.00	1,413.00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,206.00	1,447.00	1,635.00	1,733.59	1,763.00	1,957.00	2,169.67
a. Listrik	703.00	845.00	959.00	1,013.52	979.00	1,111.00	1,219.85
b. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	503.00	602.00	676.00	720.07	784.00	846.00	949.82
5. KONSTRUKSI	24,287.00	28,705.00	32,223.00	37,525.95	41,733.00	46,972.00	53,206.91
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	137,736.00	172,341.00	194,012.00	219,246.52	245,094.00	264,932.00	301,925.51
a. Perdagangan Besar & Eceran	130,923.00	164,385.00	185,025.00	209,508.25	234,519.00	252,962.00	288,413.98
b. Hotel	668.00	806.00	877.00	951.33	1,033.00	1,175.00	1,445.00
c. Restoran	6,145.00	7,150.00	8,110.00	8,786.94	9,542.00	10,795.00	12,066.53
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	49,126.00	66,849.00	75,888.00	81,241.56	85,195.00	87,902.00	98,286.13
a. Pengangkutan	46,943.00	64,105.00	72,689.00	77,582.00	80,927.00	83,248.00	92,912.77
1. Angkutan Jalan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	46,943.00	64,105.00	72,689.00	77,582.00	80,677.00	82,958.00	92,548.11
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0.00	0.00	0.00	0.00	250.00	290.00	364.66
b. Komunikasi	2,183.00	2,744.00	3,199.00	3,659.56	4,268.00	4,654.00	5,373.36
1. Pos dan Telekomunikasi	2,183.00	2,744.00	3,199.00	3,659.56	4,078.00	4,459.00	5,114.13
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	190.00	195.00	259.23
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	29,361.00	33,885.00	36,500.00	40,323.04	44,518.00	49,537.00	54,781.72
a. Bank	1,691.00	2,099.00	2,389.00	2,627.70	3,125.00	3,620.00	4,221.67
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3,394.00	3,811.00	4,190.00	4,530.25	4,936.00	5,406.00	5,933.32
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan/Real Estate	24,276.00	27,975.00	29,921.00	33,165.09	36,273.00	40,252.00	44,305.57
e. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00	0.00	184.00	259.00	321.16
9. JASA-JASA	131,554.00	155,818.00	176,084.00	201,969.33	230,030.00	244,385.00	277,528.32
a. Pemerintahan Umum	109,170.00	129,853.00	148,000.00	171,405.14	196,912.00	208,063.00	236,774.45
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	109,170.00	129,853.00	148,000.00	171,405.14	196,912.00	208,063.00	236,774.45
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	22,384.00	25,965.00	28,084.00	30,564.19	33,118.00	36,322.00	40,753.87
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	17,043.00	19,792.00	21,493.00	23,336.14	25,438.00	27,955.00	31,548.26
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	1,105.00	1,275.00	1,403.00	1,523.54	1,653.00	1,798.00	1,984.81
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	4,236.00	4,898.00	5,188.00	5,704.51	6,027.00	6,569.00	7,220.80
PDRB	578,892.00	712,803.00	801,424.00	901,915.00	1,005,092.00	1,075,845.00	1,216,052.69
PDRB TANPA MIGAS	578,892.00	712,803.00	801,424.00	901,915.00	1,005,092.00	1,075,845.00	1,216,052.69

Tabel 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	139,105.37	145,212.00	154,562.00	164,476.00	166,402.00	171,876.63	179,330.86
a. Tanaman Bahan Makanan	46,262.27	44,459.00	45,578.00	48,671.00	47,079.00	49,258.55	49,397.46
b. Tanaman Perkebunan	40,481.41	43,242.00	46,500.00	50,029.00	50,247.00	51,188.54	54,027.93
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	15,205.90	16,975.00	18,153.00	19,347.00	20,583.00	21,489.84	22,742.34
d. Kehutanan	5,211.69	5,503.00	5,806.00	5,553.00	5,811.00	5,895.00	5,917.00
e. Perikanan	31,944.09	35,033.00	38,525.00	40,876.00	42,682.00	44,044.71	47,246.13
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,160.38	1,226.00	1,266.00	1,318.00	1,448.00	1,597.92	1,699.80
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Bukan Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	1,160.38	1,226.00	1,266.00	1,318.00	1,448.00	1,597.92	1,699.80
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,630.25	6,148.00	6,410.00	6,738.00	7,527.00	8,138.05	8,687.65
a. Industri Migas	0.00						
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Bukan Migas	5,630.25	6,148.00	6,410.00	6,738.00	7,527.00	8,138.05	8,687.65
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3,930.70	4,371.00	4,522.00	4,802.00	5,082.00	5,499.52	5,853.95
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	956.96	1,018.00	1,109.00	1,139.00	1,175.00	1,213.52	1,276.04
4. Kertas dan Barang Cetak	0.00	0.00	0.00	0.00	251.00	301.00	345.84
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00	260.00	320.82
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Barang lainnya	742.59	759.00	779.00	797.00	819.00	864.00	891.00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	643.63	683.00	735.00	769.00	780.00	810.37	848.94
a. Listrik	345.63	364.00	393.00	412.00	396.00	389.00	400.15
b. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	298.00	319.00	342.00	357.00	384.00	421.37	448.79
5. KONSTRUKSI	19,127.00	20,076.00	21,079.00	22,743.00	23,880.00	26,242.65	27,938.12
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	103,056.43	109,891.00	116,835.00	125,477.00	134,091.00	141,681.66	151,747.00
a. Perdagangan Besar & Eceran	98,024.43	104,615.00	111,301.00	119,719.00	128,011.00	135,130.46	144,799.14
b. Hotel	389.19	402.00	417.00	434.00	456.00	465.71	529.00
c. Restoran	4,642.81	4,874.00	5,117.00	5,324.00	5,624.00	6,085.50	6,418.86
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	35,169.75	37,010.00	38,988.00	40,707.00	42,368.00	43,256.15	45,138.56
a. Pengangkutan	33,723.47	35,435.00	37,268.00	38,791.00	40,059.00	40,726.77	42,358.23
1. Angkutan Jalan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	33,723.32	35,435.00	37,268.00	38,791.00	39,839.00	40,471.57	42,057.28
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0.00	0.00	0.00	0.00	220.00	255.20	300.95
b. Komunikasi	1,446.28	1,575.00	1,720.00	1,916.00	2,309.00	2,529.38	2,780.33
1. Pos dan Telekomunikasi	1,446.28	1,575.00	1,720.00	1,916.00	2,134.00	2,335.96	2,543.99
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	175.00	193.42	236.34
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	19,950.38	20,681.00	21,244.00	22,287.00	24,550.00	26,697.37	28,112.80
a. Bank	1,165.38	1,237.00	1,323.00	1,383.00	1,589.00	1,754.26	1,899.41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,461.14	2,553.00	2,658.00	2,781.00	2,975.00	3,210.06	3,369.10
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	16,323.86	16,891.00	17,263.00	18,123.00	19,821.00	21,503.49	22,569.23
e. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00	0.00	165.00	229.57	275.06
9. JASA-JASA	90,737.87	95,976.00	101,610.00	106,768.00	114,427.00	118,498.85	125,270.20
a. Pemerintahan Umum	78,371.59	83,270.00	88,500.00	92,933.00	99,762.00	102,979.62	108,992.11
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	78,371.59	83,270.00	88,500.00	92,933.00	99,762.00	102,979.62	108,992.11
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	12,366.28	12,706.00	13,110.00	13,835.00	14,665.00	15,519.22	16,278.09
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	8,467.00	8,756.00	9,102.00	9,659.00	10,329.00	10,944.97	11,576.43
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	771.28	798.00	829.00	864.00	937.00	988.02	1,038.32
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	3,128.00	3,152.00	3,179.00	3,312.00	3,399.00	3,586.24	3,663.34
PDRB	414,581.07	436,903.00	462,729.00	491,283.00	515,473.00	538,799.64	568,773.93
PDRB TANPA MIGAS	414,581.07	436,903.00	462,729.00	491,283.00	515,473.00	538,799.64	568,773.93

Tabel 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	33.99	33.96	33.94	33.86	33.85	33.63	33.47
a. Tanaman Bahan Makanan	11.75	10.34	9.89	9.81	9.59	9.80	9.33
b. Tanaman Perkebunan	7.96	8.48	8.57	8.95	8.25	7.10	7.07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3.97	4.31	4.37	4.33	4.70	4.72	5.03
d. Kehutanan	1.29	1.32	1.33	1.23	1.14	1.14	1.09
e. Perikanan	9.02	9.50	9.79	9.55	10.17	10.88	10.96
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.27	0.29	0.28	0.28	0.28	0.29	0.30
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Bukan Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	0.27	0.29	0.28	0.28	0.28	0.29	0.30
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.25	1.35	1.34	1.33	1.36	1.41	1.44
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Bukan Migas	1.25	1.35	1.34	1.33	1.36	1.41	1.44
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0.90	1.00	0.99	0.98	0.98	1.02	1.05
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.20	0.21	0.22	0.21	0.20	0.20	0.20
4. Kertas dan Barang Cetak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.03	0.03	0.04
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	0.03	0.04
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Barang lainnya	0.15	0.14	0.14	0.14	0.13	0.13	0.12
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.21	0.20	0.20	0.19	0.18	0.18	0.18
a. Listrik	0.12	0.12	0.12	0.11	0.10	0.10	0.10
b. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.09	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
5. KONSTRUKSI	4.20	4.03	4.02	4.16	4.15	4.37	4.38
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	23.79	24.18	24.21	24.31	24.39	24.63	24.83
a. Perdagangan Besar & Eceran	22.62	23.06	23.09	23.23	23.33	23.51	23.72
b. Hotel	0.12	0.11	0.11	0.11	0.10	0.11	0.12
c. Restoran	1.06	1.00	1.01	0.97	0.95	1.00	0.99
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	8.49	9.38	9.47	9.01	8.48	8.17	8.08
a. Pengangkutan	8.11	8.99	9.07	8.60	8.05	7.74	7.64
1. Angkutan Jalan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	8.11	8.99	9.07	8.60	8.03	7.71	7.61
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	0.03	0.03
b. Komunikasi	0.38	0.38	0.40	0.41	0.42	0.43	0.44
1. Pos dan Telekomunikasi	0.38	0.38	0.40	0.41	0.41	0.41	0.42
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	0.02	0.02
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	5.07	4.75	4.55	4.47	4.43	4.60	4.50
a. Bank	0.29	0.29	0.30	0.29	0.31	0.34	0.35
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.59	0.53	0.52	0.50	0.49	0.50	0.49
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	4.19	3.92	3.73	3.68	3.61	3.74	3.64
e. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	0.02	0.03
9. JASA-JASA	22.73	21.86	21.97	22.39	22.89	22.72	22.82
a. Pemerintahan Umum	18.86	18.22	18.47	19.00	19.59	19.34	19.47
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	18.86	18.22	18.47	19.00	19.59	19.34	19.47
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	3.87	3.64	3.50	3.39	3.30	3.38	3.35
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	2.94	2.78	2.68	2.59	2.53	2.60	2.59
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0.19	0.18	0.18	0.17	0.16	0.17	0.16
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	0.73	0.69	0.65	0.63	0.60	0.61	0.59
PDRB	100.00						
PDRB TANPA MIGAS	100.00						

Tabel 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	33.55	33.24	33.40	33.48	32.28	31.90	31.53
a. Tanaman Bahan Makanan	11.16	10.18	9.85	9.91	9.13	9.14	8.68
b. Tanaman Perkebunan	9.76	9.90	10.05	10.18	9.75	9.50	9.50
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3.67	3.89	3.92	3.94	3.99	3.99	4.00
d. Kehutanan	1.26	1.26	1.25	1.13	1.13	1.09	1.04
e. Perikanan	7.71	8.02	8.33	8.32	8.28	8.17	8.31
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.28	0.28	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Bukan Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	0.28	0.28	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.36	1.41	1.39	1.37	1.46	1.51	1.53
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Bukan Migas	1.36	1.41	1.39	1.37	1.46	1.51	1.53
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0.95	1.00	0.98	0.98	0.99	1.02	1.03
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.23	0.23	0.24	0.23	0.23	0.23	0.22
4. Kertas dan Barang Cetak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.06	0.06
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.05	0.06
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Barang lainnya	0.18	0.17	0.17	0.16	0.16	0.16	0.16
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.16	0.16	0.16	0.16	0.15	0.15	0.15
a. Listrik	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	0.07	0.07
b. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.08	0.08
5. KONSTRUKSI	4.61	4.60	4.56	4.63	4.63	4.87	4.91
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	24.86	25.15	25.25	25.54	26.01	26.30	26.68
a. Perdagangan Besar & Eceran	23.64	23.94	24.05	24.37	24.83	25.08	25.46
b. Hotel	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09
c. Restoran	1.12	1.12	1.11	1.08	1.09	1.13	1.13
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	8.48	8.47	8.43	8.29	8.22	8.03	7.94
a. Pengangkutan	8.13	8.11	8.05	7.90	7.77	7.56	7.45
1. Angkutan Jalan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	8.13	8.11	8.05	7.90	7.73	7.51	7.39
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.05	0.05
b. Komunikasi	0.35	0.36	0.37	0.39	0.45	0.47	0.49
1. Pos dan Telekomunikasi	0.35	0.36	0.37	0.39	0.41	0.43	0.45
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.03	0.04	0.04
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	4.81	4.73	4.59	4.54	4.76	4.95	4.94
a. Bank	0.28	0.28	0.29	0.28	0.31	0.33	0.33
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.59	0.58	0.57	0.57	0.58	0.60	0.59
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	3.94	3.87	3.73	3.69	3.85	3.99	3.97
e. Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.03	0.04	0.05
9. JASA-JASA	21.89	21.97	21.96	21.73	22.20	21.99	22.02
a. Pemerintahan Umum	18.90	19.06	19.13	18.92	19.35	19.11	19.16
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	18.90	19.06	19.13	18.92	19.35	19.11	19.16
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	2.98	2.91	2.83	2.82	2.84	2.88	2.86
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	2.04	2.00	1.97	1.97	2.00	2.03	2.04
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0.19	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	0.75	0.72	0.69	0.67	0.66	0.67	0.64
PDRB	100.00						
PDRB TANPA MIGAS	100.00						

Tabel 5. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	241.33	296.88	333.62	374.51	417.29	443.72	499.17
a. Tanaman Bahan Makanan	182.52	197.80	212.63	237.40	258.64	282.73	304.38
b. Tanaman Perkebunan	201.65	264.64	300.52	353.24	362.79	334.57	376.49
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	349.19	467.49	532.43	593.59	718.33	771.69	929.66
d. Kehutanan	333.27	420.22	475.06	492.23	512.61	546.77	588.15
e. Perikanan	414.48	537.36	622.48	683.27	811.21	928.22	1,057.14
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	88.70	115.05	127.53	140.13	156.74	177.28	201.98
a. Minyak dan Gas Bumi							
b. Pertambangan Bukan Migas							
c. Penggalian	88.70	115.05	127.53	140.13	156.74	177.28	201.98
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	171.28	227.11	254.20	283.11	323.33	358.22	413.57
a. Industri Migas							
1. Pengilangan Minyak Bumi							
2. Gas Alam Cair							
b. Industri Bukan Migas	171.28	227.11	254.20	283.11	323.33	358.22	413.57
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	348.73	475.30	528.85	591.41	659.10	732.80	855.13
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki							
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	73.43	93.85	107.76	118.07	124.95	134.02	151.59
4. Kertas dan Barang Cetak							
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet							
6. Semen & Brg. Galian bukan logam							
7. Logam Dasar Besi & Baja							
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya							
9. Barang lainnya	76.09	88.84	99.73	110.62	114.97	121.43	125.16
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	121.45	145.72	164.65	174.58	177.54	197.08	218.50
a. Listrik	75.75	91.06	103.34	109.22	105.50	119.72	131.45
b. Gas Kota							
c. Air Bersih	773.85	926.15	1,040.00	1,107.80	1,206.15	1,301.54	1,461.26
5. KONSTRUKSI	79.86	94.39	105.95	123.39	137.23	154.45	174.95
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	283.75	355.03	399.68	451.66	504.91	545.78	621.99
a. Perdagangan Besar & Eceran	297.12	373.06	419.90	475.46	532.22	574.08	654.53
b. Hotel	307.83	371.43	404.15	438.40	476.04	541.47	665.90
c. Restoran	144.21	167.80	190.33	206.22	223.94	253.34	283.19
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	145.88	198.51	225.35	241.25	252.99	261.03	291.87
a. Pengangkutan	143.39	195.81	222.03	236.98	247.20	254.29	283.81
1. Angkutan Jalan Rel							
2. Angkutan Jalan Raya	143.39	195.81	222.03	236.98	246.43	253.40	282.69
3. Angkutan Laut							
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.							
5. Angkutan Udara							
6. Jasa Penunjang Angkutan							
b. Komunikasi	232.98	292.85	341.41	390.56	455.50	496.69	573.46
1. Pos dan Telekomunikasi	232.98	292.85	341.41	390.56	435.22	475.88	545.80
2. Jasa Penunjang Komunikasi							
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	190.95	220.38	237.38	262.25	289.53	322.17	356.28
a. Bank	178.38	221.41	252.00	277.18	329.64	381.86	445.32
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	252.53	283.56	311.76	337.07	367.26	402.23	441.47
c. Jasa Penunjang Keuangan							
d. Real Estat	185.54	213.81	228.68	253.48	277.23	307.64	338.62
e. Jasa Perusahaan							
9. JASA-JASA	185.58	219.81	248.40	284.92	324.50	344.75	391.51
a. Pemerintahan Umum	161.24	191.78	218.59	253.15	290.83	307.29	349.70
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	161.24	191.78	218.59	253.15	290.83	307.29	349.70
2. Jasa Pemerintah lainnya							
b. Swasta	704.12	816.77	883.42	961.44	1,041.77	1,142.56	1,281.97
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	747.17	867.69	942.26	1,023.07	1,115.21	1,225.56	1,383.09
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	566.67	653.85	719.49	781.30	847.69	922.05	1,017.85
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	602.56	696.73	737.98	811.45	857.33	934.42	1,027.14
PDRB	201.39	247.98	278.81	313.77	349.66	374.27	423.05
PDRB TANPA MIGAS	201.39	247.98	278.81	313.77	349.66	374.27	423.05

Tabel 6. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	170.59	178.08	189.55	201.70	204.07	210.78	219.92
a. Tanaman Bahan Makanan	124.11	119.28	122.28	130.58	126.31	132.15	132.53
b. Tanaman Perkebunan	177.20	189.28	203.55	218.99	219.95	224.07	236.50
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	231.30	258.21	276.13	294.30	313.10	326.89	345.94
d. Kehutanan	232.15	245.12	258.62	247.35	258.84	262.58	263.56
e. Perikanan	253.42	277.93	305.63	324.28	338.61	349.42	374.82
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	64.93	68.61	70.84	73.75	81.03	89.42	95.12
a. Minyak dan Gas Bumi							
b. Pertambangan Bukan Migas							
c. Penggalian	64.93	68.61	70.84	73.75	81.03	89.42	95.12
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	132.98	145.21	151.39	159.14	177.78	192.21	205.19
a. Industri Migas							
1. Pengilangan Minyak Bumi							
2. Gas Alam Cair							
b. Industri Bukan Migas	132.98	145.21	151.39	159.14	177.78	192.21	205.19
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	263.10	292.57	302.68	321.42	340.16	368.11	391.83
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki							
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	59.40	63.19	68.84	70.70	72.94	75.33	79.21
4. Kertas dan Barang Cetak							
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet							
6. Semen & Brg. Galian bukan logam							
7. Logam Dasar Besi & Baja							
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya							
9. Barang lainnya	65.77	67.23	69.00	70.59	72.54	76.53	78.92
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	64.82	68.78	74.02	77.44	78.55	81.61	85.49
a. Listrik	37.25	39.22	42.35	44.40	42.67	41.92	43.12
b. Gas Kota							
c. Air Bersih	458.46	490.77	526.15	549.23	590.77	648.26	690.45
5. KONSTRUKSI	62.89	66.01	69.31	74.78	78.52	86.29	91.87
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	212.30	226.38	240.69	258.49	276.24	291.87	312.61
a. Perdagangan Besar & Eceran	222.46	237.42	252.59	271.69	290.51	306.67	328.61
b. Hotel	179.35	185.25	192.17	200.00	210.14	214.61	243.78
c. Restoran	108.96	114.39	120.09	124.95	131.99	142.82	150.64
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	104.44	109.90	115.78	120.88	125.81	128.45	134.04
a. Pengangkutan	103.01	108.24	113.84	118.49	122.36	124.40	129.39
1. Angkutan Jalan Rel							
2. Angkutan Jalan Raya	103.01	108.24	113.84	118.49	121.69	123.62	128.47
3. Angkutan Laut							
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.							
5. Angkutan Udara							
6. Jasa Penunjang Angkutan							
b. Komunikasi	154.35	168.09	183.56	204.48	246.42	269.94	296.73
1. Pos dan Telekomunikasi	154.35	168.09	183.56	204.48	227.75	249.30	271.50
2. Jasa Penunjang Komunikasi							
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	129.75	134.50	138.16	144.95	159.66	173.63	182.84
a. Bank	122.93	130.49	139.56	145.89	167.62	185.05	200.36
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	183.12	189.96	197.77	206.92	221.35	238.84	250.68
c. Jasa Penunjang Keuangan							
d. Real Estat	124.76	129.10	131.94	138.51	151.49	164.35	172.49
e. Jasa Perusahaan							
9. JASA-JASA	128.00	135.39	143.34	150.62	161.42	167.17	176.72
a. Pemerintahan Umum	115.75	122.98	130.71	137.26	147.34	152.09	160.97
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	115.75	122.98	130.71	137.26	147.34	152.09	160.97
2. Jasa Pemerintah lainnya							
b. Swasta	389.00	399.69	412.39	435.20	461.31	488.18	512.05
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	371.20	383.87	399.04	423.45	452.83	479.83	507.52
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	395.53	409.23	425.13	443.08	480.51	506.68	532.47
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	444.95	448.36	452.20	471.12	483.50	510.13	521.10
PDRB	144.23	151.99	160.98	170.91	179.33	187.44	197.87
PDRB TANPA MIGAS	144.23	151.99	160.98	170.91	179.33	187.44	197.87

Tabel 7. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	112.52	123.02	112.37	112.26	111.42	106.34	112.49
a. Tanaman Bahan Makanan	100.15	108.37	107.50	111.65	108.95	109.31	107.66
b. Tanaman Perkebunan	117.92	131.23	113.56	117.54	102.70	92.22	112.53
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	135.39	133.88	113.89	111.49	121.01	107.43	120.47
d. Kehutanan	111.97	126.09	113.05	103.61	104.14	106.66	107.57
e. Perikanan	118.08	129.65	115.84	109.76	118.73	114.42	113.89
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	108.19	129.72	110.85	109.88	111.85	113.10	113.93
a. Minyak dan Gas Bumi							
b. Pertambangan Bukan Migas							
c. Penggalian	108.19	129.72	110.85	109.88	111.85	113.10	113.93
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	115.63	132.60	111.93	111.37	114.21	110.79	115.45
a. Industri Migas							
1. Pengilangan Minyak Bumi							
2. Gas Alam Cair							
b. Industri Bukan Migas	115.63	132.60	111.93	111.37	114.21	110.79	115.45
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	118.14	136.30	111.27	111.83	111.45	111.18	116.69
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki							
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	113.42	127.81	114.81	109.57	105.83	107.25	113.12
4. Kertas dan Barang Cetak						123.40	124.27
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet							
6. Semen & Brg. Galian bukan logam						136.40	131.18
7. Logam Dasar Besi & Baja							
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya							
9. Barang lainnya	104.88	116.76	112.26	110.91	103.93	105.62	103.06
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	112.92	119.98	112.99	106.03	101.70	111.00	110.87
a. Listrik	109.33	120.20	113.49	105.69	96.59	113.48	109.80
b. Gas Kota							
c. Air Bersih	118.35	119.68	112.29	106.52	108.88	107.91	112.27
5. KONSTRUKSI	108.97	118.19	112.26	116.46	111.21	112.55	113.27
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	112.83	125.12	112.57	113.01	111.79	108.09	113.96
a. Perdagangan Besar & Eceran	112.94	125.56	112.56	113.23	111.94	107.86	114.01
b. Hotel	109.87	120.66	108.81	108.48	108.58	113.75	122.98
c. Restoran	110.82	116.35	113.43	108.35	108.59	113.13	111.78
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	106.11	136.08	113.52	107.05	104.87	103.18	111.81
a. Pengangkutan	105.86	136.56	113.39	106.73	104.31	102.87	111.61
1. Angkutan Jalan Rel							
2. Angkutan Jalan Raya	105.86	136.56	113.39	106.73	103.99	102.83	111.56
3. Angkutan Laut							
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.							
5. Angkutan Udara							
6. Jasa Penunjang Angkutan						116.00	125.74
b. Komunikasi	111.78	125.70	116.58	114.40	116.63	109.04	115.46
1. Pos dan Telekomunikasi	111.78	125.70	116.58	114.40	111.43	109.34	114.69
2. Jasa Penunjang Komunikasi						102.63	132.94
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	107.88	115.41	107.72	110.47	110.40	111.27	110.59
a. Bank	117.02	124.13	113.82	109.99	118.93	115.84	116.62
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	109.70	112.29	109.94	108.12	108.96	109.52	109.75
c. Jasa Penunjang Keuangan							
d. Real Estat	107.05	115.24	106.96	110.84	109.37	110.97	110.07
e. Jasa Perusahaan						140.76	124.00
9. JASA-JASA	114.85	118.44	113.01	114.70	113.89	106.24	113.56
a. Pemerintahan Umum	113.52	118.95	113.98	115.81	114.88	105.66	113.80
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	113.52	118.95	113.98	115.81	114.88	105.66	113.80
2. Jasa Pemerintah lainnya							
b. Swasta	121.82	116.00	108.16	108.83	108.36	109.67	112.20
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	124.92	116.13	108.59	108.58	109.01	109.89	112.85
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	111.06	115.38	110.04	108.59	108.50	108.77	110.39
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	113.38	115.63	105.92	109.96	105.65	108.99	109.92
PDRB	112.16	123.13	112.43	112.54	111.44	107.04	113.03
PDRB TANPA MIGAS	112.16	123.13	112.43	112.54	111.44	107.04	113.03

Tabel 8. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	105.53	104.39	106.44	106.41	101.17	103.29	104.34
a. Tanaman Bahan Makanan	94.93	96.10	102.52	106.79	96.73	104.63	100.28
b. Tanaman Perkebunan	109.03	106.82	107.53	107.59	100.44	101.87	105.55
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	126.41	111.63	106.94	106.58	106.39	104.41	105.83
d. Kehutanan	105.01	105.59	105.51	95.64	104.65	101.45	100.37
e. Perikanan	110.28	109.67	109.97	106.10	104.42	103.19	107.27
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	105.01	105.66	103.26	104.11	109.86	110.35	106.38
a. Minyak dan Gas Bumi							
b. Pertambangan Bukan Migas							
c. Penggalian	105.01	105.66	103.26	104.11	109.86	110.35	106.38
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	108.67	109.20	104.26	105.12	111.71	108.12	106.75
a. Industri Migas							
1. Pengilangan Minyak Bumi							
2. Gas Alam Cair							
b. Industri Bukan Migas	108.67	109.20	104.26	105.12	111.71	108.12	106.75
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	110.32	111.20	103.45	106.19	105.83	108.22	106.44
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki							
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	106.45	106.38	108.94	102.71	103.16	103.28	105.15
4. Kertas dan Barang Cetak						119.92	114.90
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet							
6. Semen & Brg. Galian bukan logam						130.00	123.39
7. Logam Dasar Besi & Baja							
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya							
9. Barang lainnya	103.28	102.21	102.64	102.31	102.76	105.49	103.13
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	103.98	106.12	107.61	104.63	101.43	103.89	104.76
a. Listrik	104.74	105.31	107.97	104.83	96.12	98.23	102.87
b. Gas Kota							
c. Air Bersih	103.11	107.05	107.21	104.39	107.56	109.73	106.51
5. KONSTRUKSI	106.02	104.96	105.00	107.89	105.00	109.89	106.46
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	109.52	106.63	106.32	107.40	106.87	105.66	107.10
a. Perdagangan Besar & Eceran	109.76	106.72	106.39	107.56	106.93	105.56	107.16
b. Hotel	103.51	103.29	103.73	104.08	105.07	102.13	113.59
c. Restoran	105.02	104.98	104.99	104.05	105.63	108.21	105.48
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	104.88	105.23	105.34	104.41	104.08	102.10	104.35
a. Pengangkutan	104.88	105.08	105.17	104.09	103.27	101.67	104.01
1. Angkutan Jalan Rel							
2. Angkutan Jalan Raya	104.88	105.08	105.17	104.09	102.70	101.59	103.92
3. Angkutan Laut							
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.							
5. Angkutan Udara							
6. Jasa Penunjang Angkutan						116.00	117.93
b. Komunikasi	104.73	108.90	109.21	111.40	120.51	109.54	109.92
1. Pos dan Telekomunikasi	104.73	108.90	109.21	111.40	111.38	109.46	108.91
2. Jasa Penunjang Komunikasi						110.53	122.19
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	101.67	103.66	102.72	104.91	110.15	108.75	105.30
a. Bank	106.72	106.15	106.95	104.54	114.90	110.40	108.27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	102.38	103.73	104.11	104.63	106.98	107.90	104.95
c. Jasa Penunjang Keuangan							
d. Real Estat	101.22	103.47	102.20	104.98	109.37	108.49	104.96
e. Jasa Perusahaan						139.13	119.82
9. JASA-JASA	106.73	105.77	105.87	105.08	107.17	103.56	105.71
a. Pemerintahan Umum	106.92	106.25	106.28	105.01	107.35	103.23	105.84
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	106.92	106.25	106.28	105.01	107.35	103.23	105.84
2. Jasa Pemerintah lainnya							
b. Swasta	105.53	102.75	103.18	105.53	106.00	105.82	104.89
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	108.23	103.41	103.95	106.12	106.94	105.96	105.77
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	105.08	103.46	103.88	104.22	108.45	105.44	105.09
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	98.96	100.77	100.86	104.18	102.63	105.51	102.15
PDRB	106.56	105.38	105.91	106.17	104.92	104.53	105.56
PDRB TANPA MIGAS	106.56	105.38	105.91	106.17	104.92	104.53	105.56

Tabel 9. INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	141.46	166.71	176.01	185.67	204.49	210.51	226.97
a. Tanaman Bahan Makanan	147.06	165.83	173.89	181.81	204.77	213.94	229.68
b. Tanaman Perkebunan	113.80	139.81	147.64	161.30	164.94	149.31	159.19
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	150.97	181.05	192.82	201.70	229.43	236.07	268.73
d. Kehutanan	143.56	171.43	183.69	199.00	198.04	208.23	223.15
e. Perikanan	163.55	193.34	203.67	210.70	239.57	265.64	282.04
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	136.59	167.70	180.02	190.00	193.44	198.26	212.34
a. Minyak dan Gas Bumi							
b. Pertambangan Bukan Migas							
c. Penggalian	136.59	167.70	180.02	190.00	193.44	198.26	212.34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	128.80	156.41	167.91	177.90	181.88	186.37	201.56
a. Industri Migas							
1. Pengilangan Minyak Bumi							
2. Gas Alam Cair							
b. Industri Bukan Migas	128.80	156.41	167.91	177.90	181.88	186.37	201.56
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	132.55	162.46	174.72	184.00	193.76	199.07	218.24
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki							
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	123.62	148.53	156.54	167.00	171.32	177.91	191.39
4. Kertas dan Barang Cetak							
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet							
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					125.00	131.15	139.44
7. Logam Dasar Besi & Baja							
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya							
9. Barang lainnya	115.68	132.15	144.54	156.70	158.49	158.68	158.59
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	187.37	211.86	222.45	225.43	226.03	241.50	255.57
a. Listrik	203.39	232.14	244.02	246.00	247.22	285.60	304.85
b. Gas Kota							
c. Air Bersih	168.79	188.71	197.66	201.70	204.17	200.77	211.64
5. KONSTRUKSI	126.98	142.98	152.87	165.00	174.76	178.99	190.45
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	133.65	156.83	166.06	174.73	182.78	186.99	198.97
a. Perdagangan Besar & Eceran	133.56	157.13	166.24	175.00	183.20	187.20	199.18
b. Hotel	171.64	200.50	210.31	219.20	226.54	252.30	273.16
c. Restoran	132.36	146.70	158.49	165.04	169.67	177.39	187.99
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	139.68	180.62	194.64	199.58	201.08	203.21	217.74
a. Pengangkutan	139.20	180.91	195.04	200.00	202.02	204.41	219.35
1. Angkutan Jalan Rel							
2. Angkutan Jalan Raya	139.20	180.91	195.04	200.00	202.51	204.98	220.05
3. Angkutan Laut							
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.							
5. Angkutan Udara							
6. Jasa Penunjang Angkutan					113.64	113.64	121.17
b. Komunikasi	150.94	174.22	185.99	191.00	184.84	184.00	193.26
1. Pos dan Telekomunikasi	150.94	174.22	185.99	191.00	191.10	190.89	201.03
2. Jasa Penunjang Komunikasi					108.57	100.82	109.69
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	147.17	163.85	171.81	180.93	181.34	185.55	194.86
a. Bank	145.10	169.68	180.57	190.00	196.66	206.36	222.26
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	137.90	149.28	157.64	162.90	165.92	168.41	176.11
c. Jasa Penunjang Keuangan							
d. Real Estat	148.71	165.62	173.32	183.00	183.00	187.19	196.31
e. Jasa Perusahaan					111.52	112.82	116.76
9. JASA-JASA	144.98	162.35	173.29	189.17	201.03	206.23	221.54
a. Pemerintahan Umum	139.30	155.94	167.23	184.44	197.38	202.04	217.24
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	139.30	155.94	167.23	184.44	197.38	202.04	217.24
2. Jasa Pemerintah lainnya							
b. Swasta	181.01	204.35	214.22	220.92	225.83	234.05	250.36
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	201.29	226.04	236.13	241.60	246.28	255.41	272.52
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	143.27	159.77	169.24	176.34	176.41	181.98	191.16
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	135.42	155.39	163.20	172.24	177.32	183.17	197.11
PDRB	139.63	163.15	173.20	183.58	194.98	199.67	213.80
PDRB TANPA MIGAS	139.63	163.15	173.20	183.58	194.98	199.67	213.80

Tabel 10. LAJU PERTUMBUHAN INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	6.63	17.85	5.58	5.49	10.13	2.95	7.82
a. Tanaman Bahan Makanan	5.50	12.76	4.86	4.55	12.63	4.48	7.35
b. Tanaman Perkebunan	8.15	22.86	5.60	9.25	2.26	-9.48	6.62
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	7.10	19.93	6.50	4.61	13.75	2.90	13.84
d. Kehutanan	6.63	19.41	7.15	8.34	-0.48	5.15	7.17
e. Perikanan	7.07	18.22	5.34	3.45	13.70	10.88	6.17
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3.03	22.77	7.34	5.55	1.81	2.49	7.10
a. Minyak dan Gas Bumi							
b. Pertambangan Bukan Migas							
c. Penggalian	3.03	22.77	7.34	5.55	1.81	2.49	7.10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6.40	21.43	7.35	5.95	2.24	2.47	8.15
a. Industri Migas							
1. Pengilangan Minyak Bumi							
2. Gas Alam Cair							
b. Industri Bukan Migas	6.40	21.43	7.35	5.95	2.24	2.47	8.15
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	7.09	22.57	7.55	5.31	5.31	2.74	9.63
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki							
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	6.55	20.15	5.39	6.68	2.59	3.85	7.57
4. Kertas dan Barang Cetak						2.91	8.16
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet							
6. Semen & Brg. Galian bukan logam						4.92	6.32
7. Logam Dasar Besi & Baja							
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya							
9. Barang lainnya	1.55	14.24	9.38	8.41	1.14	0.12	-0.06
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	8.60	13.07	5.00	1.34	0.26	6.84	5.83
a. Listrik	4.39	14.13	5.12	0.81	0.50	15.53	6.74
b. Gas Kota							
c. Air Bersih	14.78	11.80	4.74	2.04	1.22	-1.66	5.41
5. KONSTRUKSI	2.79	12.60	6.91	7.94	5.92	2.42	6.40
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	3.02	17.34	5.88	5.22	4.61	2.30	6.40
a. Perdagangan Besar & Eceran	2.89	17.65	5.79	5.27	4.69	2.18	6.40
b. Hotel	6.15	16.81	4.89	4.23	3.35	11.37	8.27
c. Restoran	5.53	10.84	8.04	4.13	2.80	4.55	5.97
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1.18	29.31	7.76	2.53	0.76	1.06	7.15
a. Pengangkutan	0.93	29.96	7.81	2.54	1.01	1.18	7.31
1. Angkutan Jalan Rel							
2. Angkutan Jalan Raya	0.93	29.96	7.81	2.54	1.25	1.22	7.35
3. Angkutan Laut							
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.							
5. Angkutan Udara							
6. Jasa Penunjang Angkutan						0.00	6.63
b. Komunikasi	6.73	15.43	6.75	2.69	-3.22	-0.46	5.04
1. Pos dan Telekomunikasi	6.73	15.43	6.75	2.69	0.05	-0.11	5.31
2. Jasa Penunjang Komunikasi						-7.14	8.80
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	6.11	11.33	4.86	5.30	0.23	2.32	5.02
a. Bank	9.66	16.94	6.42	5.22	3.51	4.93	7.71
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.15	8.25	5.60	3.34	1.85	1.50	4.57
c. Jasa Penunjang Keuangan							
d. Real Estat	5.76	11.37	4.65	5.58	0.00	2.29	4.87
e. Jasa Perusahaan						1.17	3.49
9. JASA-JASA	7.61	11.98	6.74	9.16	6.27	2.59	7.42
a. Pemerintahan Umum	6.17	11.95	7.24	10.29	7.02	2.36	7.52
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	6.17	11.95	7.24	10.29	7.02	2.36	7.52
2. Jasa Pemerintah lainnya							
b. Swasta	15.44	12.90	4.83	3.13	2.22	3.64	6.97
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	15.42	12.30	4.47	2.31	1.94	3.71	6.70
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	5.69	11.52	5.92	4.19	0.04	3.16	5.04
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	14.58	14.75	5.02	5.54	2.95	3.30	7.61
PDRB	5.26	16.84	6.16	6.00	6.21	2.41	7.08
PDRB TANPA MIGAS	5.26	16.84	6.16	6.00	6.21	2.41	7.08

Tabel 11. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	5.53	4.39	6.44	6.41	1.17	3.29	4.34
a. Tanaman Bahan Makanan	-5.07	-3.90	2.52	6.79	-3.27	4.63	0.28
b. Tanaman Perkebunan	9.03	6.82	7.53	7.59	0.44	1.87	5.55
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	26.41	11.63	6.94	6.58	6.39	4.41	5.83
d. Kehutanan	5.01	5.59	5.51	-4.36	4.65	1.45	0.37
e. Perikanan	10.28	9.67	9.97	6.10	4.42	3.19	7.27
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	5.01	5.66	3.26	4.11	9.86	10.35	6.38
a. Minyak dan Gas Bumi							
b. Pertambangan Bukan Migas							
c. Penggalian	5.01	5.66	3.26	4.11	9.86	10.35	6.38
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	8.67	9.20	4.26	5.12	11.71	8.12	6.75
a. Industri Migas							
1. Pengilangan Minyak Bumi							
2. Gas Alam Cair							
b. Industri Bukan Migas	8.67	9.20	4.26	5.12	11.71	8.12	6.75
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	10.32	11.20	3.45	6.19	5.83	8.22	6.44
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki							
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	6.45	6.38	8.94	2.71	3.16	3.28	5.15
4. Kertas dan Barang Cetak						19.92	14.90
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet							
6. Semen & Brg. Galian bukan logam						30.00	23.39
7. Logam Dasar Besi & Baja							
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya							
9. Barang lainnya	3.28	2.21	2.64	2.31	2.76	5.49	3.13
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3.98	6.12	7.61	4.63	1.43	3.89	4.76
a. Listrik	4.74	5.31	7.97	4.83	-3.88	-1.77	2.87
b. Gas Kota							
c. Air Bersih	3.11	7.05	7.21	4.39	7.56	9.73	6.51
5. KONSTRUKSI	6.02	4.96	5.00	7.89	5.00	9.89	6.46
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	9.52	6.63	6.32	7.40	6.87	5.66	7.10
a. Perdagangan Besar & Eceran	9.76	6.72	6.39	7.56	6.93	5.56	7.16
b. Hotel	3.51	3.29	3.73	4.08	5.07	2.13	13.59
c. Restoran	5.02	4.98	4.99	4.05	5.63	8.21	5.48
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	4.88	5.23	5.34	4.41	4.08	2.10	4.35
a. Pengangkutan	4.88	5.08	5.17	4.09	3.27	1.67	4.01
1. Angkutan Jalan Rel							
2. Angkutan Jalan Raya	4.88	5.08	5.17	4.09	2.70	1.59	3.92
3. Angkutan Laut							
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.							
5. Angkutan Udara							
6. Jasa Penunjang Angkutan						16.00	17.93
b. Komunikasi	4.73	8.90	9.21	11.40	20.51	9.54	9.92
1. Pos dan Telekomunikasi	4.73	8.90	9.21	11.40	11.38	9.46	8.91
2. Jasa Penunjang Komunikasi						10.53	22.19
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	1.67	3.66	2.72	4.91	10.15	8.75	5.30
a. Bank	6.72	6.15	6.95	4.54	14.90	10.40	8.27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.38	3.73	4.11	4.63	6.98	7.90	4.95
c. Jasa Penunjang Keuangan							
d. Real Estat	1.22	3.47	2.20	4.98	9.37	8.49	4.96
e. Jasa Perusahaan						39.13	19.82
9. JASA-JASA	6.73	5.77	5.87	5.08	7.17	3.56	5.71
a. Pemerintahan Umum	6.92	6.25	6.28	5.01	7.35	3.23	5.84
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	6.92	6.25	6.28	5.01	7.35	3.23	5.84
2. Jasa Pemerintah lainnya							
b. Swasta	5.53	2.75	3.18	5.53	6.00	5.82	4.89
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	8.23	3.41	3.95	6.12	6.94	5.96	5.77
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	5.08	3.46	3.88	4.22	8.45	5.44	5.09
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	-1.04	0.77	0.86	4.18	2.63	5.51	2.15
PDRB	6.56	5.38	5.91	6.17	4.92	4.53	5.56
PDRB TANPA MIGAS	6.56	5.38	5.91	6.17	4.92	4.53	5.56

Tabel 12. SOURCE OF GROWTH LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2010

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
1. PERTANIAN	1.87	1.47	2.14	2.14	0.39	1.06	1.38
a. Tanaman Bahan Makanan	-0.64	-0.43	0.26	0.67	-0.32	0.42	0.03
b. Tanaman Perkebunan	0.86	0.67	0.75	0.76	0.04	0.18	0.53
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.82	0.43	0.27	0.26	0.25	0.18	0.23
d. Kehutanan	0.06	0.07	0.07	-0.05	0.05	0.02	0.00
e. Perikanan	0.77	0.75	0.80	0.51	0.37	0.26	0.59
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.01	0.02	0.01	0.01	0.03	0.03	0.02
a. Minyak dan Gas Bumi							
b. Pertambangan Bukan Migas							
c. Penggalian	0.01	0.02	0.01	0.01	0.03	0.03	0.02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0.12	0.12	0.06	0.07	0.16	0.12	0.10
a. Industri Migas							
1. Pengilangan Minyak Bumi							
2. Gas Alam Cair							
b. Industri Bukan Migas	0.12	0.12	0.06	0.07	0.16	0.12	0.10
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0.09	0.11	0.03	0.06	0.06	0.08	0.07
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki							
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01
4. Kertas dan Barang Cetakan					0.05	0.01	0.01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet							
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					0.04	0.01	0.01
7. Logam Dasar Besi & Baja							
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya							
9. Barang lainnya	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.01	0.01
a. Listrik	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Gas Kota							
c. Air Bersih	0.00	0.01	0.01	0.00	0.01	0.01	0.01
5. KONSTRUKSI	0.28	0.23	0.23	0.36	0.23	0.46	0.31
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	2.30	1.65	1.59	1.87	1.75	1.47	1.87
a. Perdagangan Besar & Eceran	2.24	1.59	1.53	1.82	1.69	1.38	1.79
b. Hotel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
c. Restoran	0.06	0.06	0.06	0.04	0.06	0.09	0.06
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	0.42	0.44	0.45	0.37	0.34	0.17	0.35
a. Pengangkutan	0.40	0.41	0.42	0.33	0.26	0.13	0.30
1. Angkutan Jalan Rel							
2. Angkutan Jalan Raya	0.40	0.41	0.42	0.33	0.21	0.12	0.29
3. Angkutan Laut							
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.							
5. Angkutan Udara							
6. Jasa Penunjang Angkutan					0.04	0.01	0.01
b. Komunikasi	0.02	0.03	0.03	0.04	0.08	0.04	0.05
1. Pos dan Telekomunikasi	0.02	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04
2. Jasa Penunjang Komunikasi					0.04	0.00	0.01
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	0.08	0.18	0.13	0.23	0.46	0.42	0.26
a. Bank	0.02	0.02	0.02	0.01	0.04	0.03	0.03
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.01	0.02	0.02	0.03	0.04	0.05	0.03
c. Jasa Penunjang Keuangan							
d. Real Estat	0.05	0.14	0.09	0.19	0.35	0.33	0.20
e. Jasa Perusahaan					0.03	0.01	0.01
9. JASA-JASA	1.47	1.26	1.29	1.11	1.56	0.79	1.26
a. Pemerintahan Umum	1.30	1.18	1.20	0.96	1.39	0.62	1.12
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	1.30	1.18	1.20	0.96	1.39	0.62	1.12
2. Jasa Pemerintah lainnya							
b. Swasta	0.17	0.08	0.09	0.16	0.17	0.17	0.14
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	0.17	0.07	0.08	0.12	0.14	0.12	0.12
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	-0.01	0.01	0.01	0.03	0.02	0.04	0.01
PDRB	6.56	5.38	5.91	6.17	4.92	4.53	5.56
PDRB TANPA MIGAS	6.56	5.38	5.91	6.17	4.92	4.53	5.56

Tabel 13. PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2004 - 2010

SEKTOR	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
ATAS DASAR HARGA BERLAKU							
1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	578,892	712,803	801,424	901,915	1,005,092	1,075,845	1,216,053
2. P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	24,507	19,132	21,698	23,890	25,084	26,634	27,314
3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	554,385	693,671	779,726	878,025	980,008	1,049,211	1,188,739
4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	12,763	10,308	11,590	12,091	12,695	13,248	13,430
5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional (Juta Rp)	541,622	683,363	768,136	865,934	967,313	1,035,963	1,175,309
6. PDRB Perkapita (Rupiah)	4,231,172	5,188,361	5,775,529	6,573,581	7,174,975	7,525,286	8,507,435
7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah)	3,958,762	4,974,073	5,535,637	6,311,334	6,905,285	7,246,321	8,222,393
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000							
1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	414,581	436,903	462,729	491,283	515,473	538,800	568,774
2. P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	18,339	19,959	21,579	23,180	24,339	26,239	28,190
3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	396,242	416,944	441,150	468,103	491,134	512,561	540,584
4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	8,957	9,597	10,154	10,775	11,313	12,032	12,764
5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional (Juta Rp)	387,285	407,347	430,996	457,328	479,821	500,529	527,820
6. PDRB Perkapita (Rupiah)	3,030,209	3,180,136	3,334,695	3,580,702	3,679,768	3,768,778	3,979,110
7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah) (Rupiah)	2,830,700	2,965,003	3,106,009	3,333,222	3,425,262	3,501,082	3,692,598
Penduduk pertengahan tahun (J i w a)	136,816	137,385	138,762	137,203	140,083	142,964	142,940

Tabel 14. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2004 - 2010 (%)

SEKTOR	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
ATAS DASAR HARGA BERLAKU							
1. PDRB Pada harga pasar	201.39	247.98	278.81	313.77	349.66	374.27	423.05
2. P e n y u s u t a n	130.43	101.83	115.48	127.15	133.50	141.75	145.37
3. PDRN Pada harga pasar	206.35	258.20	290.23	326.82	364.78	390.53	442.47
4. Pajak tak langsung neto	152.25	122.96	138.26	144.23	151.44	158.03	160.21
5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	208.09	262.55	295.12	332.70	371.65	398.02	451.56
6. PDRB Perkapita	479.08	587.45	653.94	744.30	812.39	852.05	963.26
7. Pendapatan regional Perkapita	495.03	621.99	692.21	789.20	863.48	906.12	1,028.17
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000							
1. PDRB Pada harga pasar	144.23	151.99	160.98	170.91	179.33	187.44	197.87
2. P e n y u s u t a n	97.60	106.23	114.85	123.37	129.54	139.65	150.03
3. PDRN Pada harga pasar	147.49	155.19	164.20	174.24	182.81	190.78	201.21
4. Pajak tak langsung neto	106.85	114.48	121.13	128.53	134.95	143.53	152.26
5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	148.80	156.51	165.59	175.71	184.35	192.31	202.79
6. PDRB Perkapita	343.10	360.07	377.57	405.43	416.64	426.72	450.54
7. Pendapatan regional Perkapita	353.97	370.76	388.39	416.80	428.31	437.79	461.74
Penduduk pertengahan tahun (J i w a)	42.04	42.21	42.63	42.16	43.04	43.93	43.92

Tabel 15. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2004 - 2010

SEKTOR	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
ATAS DASAR HARGA BERLAKU							
1. PDRB Pada harga pasar	112.16	123.13	112.43	112.54	111.44	107.04	113.03
2. P e n y u s u t a n	124.34	78.07	113.41	110.10	105.00	106.18	102.55
3. PDRN Pada harga pasar	111.68	125.12	112.41	112.61	111.62	107.06	113.30
4. Pajak tak langsung neto	119.26	80.76	112.44	104.32	105.00	104.36	101.38
5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional	111.51	126.17	112.41	112.73	111.71	107.10	113.45
6. PDRB Perkapita	110.14	122.62	111.32	113.82	109.15	104.88	113.05
7. Pendapatan regional Perkapita	109.50	125.65	111.29	114.01	109.41	104.94	113.47
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000							
1. PDRB Pada harga pasar	106.56	105.38	105.91	106.17	104.92	104.53	105.56
2. P e n y u s u t a n	109.68	108.83	108.12	107.42	105.00	107.81	107.44
3. PDRN Pada harga pasar	106.42	105.22	105.81	106.11	104.92	104.36	105.47
4. Pajak tak langsung neto	107.76	107.15	105.80	106.12	104.99	106.36	106.08
5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional	106.39	105.18	105.81	106.11	104.92	104.32	105.45
6. PDRB Perkapita	104.64	104.95	104.86	107.38	102.77	102.42	105.58
7. Pendapatan regional Perkapita	104.47	104.74	104.76	107.32	102.76	102.21	105.47
Penduduk pertengahan tahun (J i w a)	101.84	100.42	101.00	98.88	102.10	102.06	99.98

Tabel 16. INDEKS IMPLISIT PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2004 - 2010

SEKTOR	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**	2010***
ATAS DASAR HARGA BERLAKU							
1. PDRB Pada harga pasar	139.63	163.15	173.20	183.58	194.98	199.67	213.80
2. PDRN Pada harga pasar	139.91	166.37	176.75	187.57	199.54	204.70	219.90
3. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional	139.85	167.76	178.22	189.35	201.60	206.97	222.67
4. PDRB Perkapita	139.63	163.15	173.20	183.58	194.98	199.67	213.80
5. Pendapatan regional Perkapita	139.85	167.76	178.22	189.35	201.60	206.97	222.67